

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*
DENGAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI DI SMK PAB 8 SAMPALI TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat–Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh:

RANI MAHARDIKA

NPM. 1402070090



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.diklat.unma.ac.id> / laporannya@unma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rani Mahardika
N.P.M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2020

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

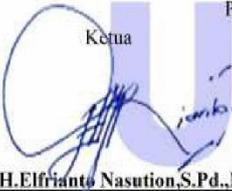
Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 13 November 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Rani Mahardika
NPM : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI Di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

1. 

2. Mamoko, M.Si

2. 

3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

3. 

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat beriring salam pada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. yang dengan kepemimpinan Beliau kita dapat seperti sekarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyertakan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Mariadi** dan Ibunda tercinta **Rusliana** yang telah membesarkan, mendidik, menasehati dan memberikan kasih sayang dan pengorbanan berupa moril dan materil yang tak terhingga. Hanya doa yang penulis berikan kepada orang tua, semoga Allah memberikan Ayahanda dan Ibunda kesehatan, panjang umur, dan Allah membalas semua jasa-jasa mereka dan termasuk kedalam orang-orang beriman dan beruntung. Juga tidak lupa kepada adik tercinta **Yudi Darmawan** yang selalu menyemangati penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Drs. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si dan bapak Faisal Rahman Dongoran, M.si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi.
- Ibu Drs. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran, dan nasihat selama penulisan skripsi.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis.
- Kepada Bapak Boiman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali, Ibu Juliana, S.Pd selaku Guru Pamong, serta seluruh Dewan Guru dan Tata Usaha SMK PAB 8 Sampali yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- Untuk Sahabat terkasih Bagus Priambowo terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.

- Untuk Sahabat tersayang Ayu Muhairani Sirait terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
- Untuk Sahabat tersayang Jannatul Ma'wa terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
- Untuk Sahabat tersayang Indah Puspita sari, Yulia Ningsih, Muhammad Alvin, terima kasih atas dukungannya kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pembaca.

Wasaalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, November 2020

Penulis

RANI MAHARDIKA

ABSTRAK

RANI MAHARDIKA, NPM 1402070090, Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2020.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa di kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dengan subjek siswa kelas XI Ak berjumlah 26 siswa dan objek penelitian adalah Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Untuk melihat aktivitas belajar siswa dilakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, sedangkan untuk mengukur hasil belajar dilakukan tes.

Hasil observasi menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa adalah 23,17% meningkat menjadi 65,38% di siklus II. Hasil belajar siswa menunjukkan ada peningkatan yaitu pada siklus I 19 siswa (73,08%) yang tuntas belajar meningkat menjadi 23 siswa (88,46%) di siklus II. Indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Pengujian peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26 - 1 = 25$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 10,34$ dan $t_{tabel} = 2,9595$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,34 > 2,9595$) maka peningkatan hasil belajar siswa signifikan.

Maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Small Group Discussion*, Strategi *Information Search*.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1. Kerangka Teori	9
2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	9
2.1.2. Aktivitas Belajar Siswa.....	15
2.1.3. Hasil Belajar Akuntansi.....	18
2.1.4. Penilaian Hasil Belajar.....	21
2.2. Penelitian yang Relevan	22
2.3. Kerangka Berpikir	28
2.4. Hipotesis Tindakan	28

BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1. Lokasi Penelitian.....	29
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.2.1. Subjek Penelitian.....	29
3.2.2. Objek Penelitian	29
3.3. Defenisi Operasional	29
3.4. Prosedur Penelitian	30
3.5. Teknik Pegumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
3.7. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	40
3.7.1. Indikator Proses.....	40
3.7.2. Indikator Output	41
3.7.3. Indikator Dampak.....	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN.....	42
4.1. Deskripsi Hasil penelitian.....	42
4.1.1. Penerapan Pembelajaran Small Group Discussion Pada Siklus I.....	43
4.1.2. Penerapan Pembelajaran Small Group Discussion Pada Siklus II	44
4.1.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	46
4.1.4. Hasil Belajar Akuntansi Siswa.....	46
4.2. Analisis Data.....	49
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	51

4.3.1. Siklus I.....	51
4.3.2. Siklus II	54
4.3.3. Hasil Uji t.....	57
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1. Kesimpulan.....	58
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah yang diharapkan adalah siswa sebagai *center learning* dimana siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai harapan tersebut, guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa melalui penerapan model dan strategi pembelajaran. Keberhasilan dalam penerapan model dan strategi pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan model dan strategi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus menguasai model dan strategi pembelajaran sehingga tercipta kondisi belajar yang diinginkan serta terjadinya proses interaksi yang baik dengan murid dan melakukan aktivitas belajar secara efektif. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki kompetensi profesionalisme sehingga melaksanakan pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat membangkitkan keaktifan siswa serta tujuan mengajar tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan pendapat Kemdikbud (No.70 tahun 2013).

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa, untuk mendapatkan ilmu baru. Siswa yang dahulunya belum mengetahui suatu pengetahuan menjadi tahu termasuk aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah proses yang terjadi pada hampir seluruh proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Peran siswa di dalam proses pembelajaran haruslah menjadi pembelajar yang aktif.

Aktivitas belajar pada kompetensi dasar Jurnal Khusus merupakan upaya sadar yang dilakukan siswa untuk menggali informasi mengenai kompetensi dasar Jurnal Khusus secara mandiri. Aktivitas belajar pada kompetensi dasar Jurnal Khusus akan bermakna apabila siswa menjadi pelajar aktif. Seorang siswa disebut pembelajar aktif apabila siswa tersebut mampu menemukan informasi atau ilmu baru secara mandiri. Kemandirian siswa dalam memperoleh informasi Kompetensi Dasar Jurnal Khusus membuat siswa menjadi lebih mahir saat melakukan praktik penyusunan Jurnal Khusus. Siswa yang mampu memahami Kompetensi Dasar Jurnal khusus secara mandiri tidak akan kebingungan saat menyusun Jurnal Khusus karena siswa tersebut tidak bergantung pada pekerjaan teman yang lain. Hal tersebut berarti bahwa siswa sudah memiliki rasa percaya diri. Selain dapat menyusun Jurnal Khusus secara mandiri, siswa tersebut juga mampu membantu teman yang lain yang belum mahir.

Setiap siswa tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda. Ketika potensi tersebut dapat terfasilitasi dengan baik, tentunya potensi tersebut akan berkembang dengan baik. Salah satu cara untuk mengembangkan potensi siswa, dapat dilakukan dengan cara menggali kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan menguasai mata pelajaran. Ketika setiap siswa berdiskusi tentang suatu hal, maka mereka akan meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu masalah dalam diskusi tersebut secara mandiri. Akan tetapi, pada kenyataannya guru masih menjadi pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bergantung pada

penjelasan guru saja, dan kurang sesuai dengan teori yang seharusnya. Sesuai dengan pendapat Arends (2015 : 439) menyatakan bahwa

“ the true learning is when students take respenbility for their own learning and not depend seloly on a teacher “

Makna dari penjelasan di atas adalah pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran di mana siswa memiliki tanggung jawab sendiri atas apa yang mereka pelajari dan tidak bergantung terus menerus kepada guru. Metode pembelajaran yang berpusat kepada guru membuat siswa lebih cepat bosan. Selain itu hasil pembelajaran menjadi kurang bermakna. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus akan bermakna apabila pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap materi yang sedang dipelajari. Munculnya rasa ingin tahu akan memengaruhi kemandirian siswa untuk mencari tahu apa yang ingin diketahui oleh siswa.

Karakteristik Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus adalah mengembangkan sikap kritis, analitis, aktif bagi siswa dalam memberikan *feedback* materi yang diajarkan. Umpan balik atau *feedback* yang didapatkan berupa pemahaman materi baru. Materi baru tersebut kemudian disebarluaskan oleh satu siswa ke siswa lain, sehingga terciptalah diskusi dari berbagai informasi yang didapat oleh masing-masing. Diskusi mandiri yang dilakukan oleh siswa, mampu menuntun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran adalah membelajarkan siswa, bagaimana cara belajar yang baik, bagaimana cara membangkitkan siswa untuk belajar dengan segala potensinya untuk memecahkan masalah dalam sepanjang hidupnya. Hal ini sesuai dengan

empat pilar pendidikan yang dirumuskan UNESCO, yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together* (Zainal & arifin, 2012:5-6)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, pemberian tugas) sehingga siswa merasa bosan mengikuti pelajaran akuntansi. Penyajian materi dengan metode tersebut kurang menarik perhatian siswa, dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa hanya sebagai pendengar, dan sulit untuk mengimplementasikannya. Selain itu, siswa juga kurang berani dalam menyampaikan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat karena siswa tidak memahami tentang pelajaran yang disampaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak Swasta PAB 8 Sampali. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa kelas XI Ak Swasta PAB 8 Sampali yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 pada nilai ulangan harian semester genap belum memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan ($\geq 85\%$). Rincian informasi ulangan dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak

No.	Tes	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH	75	11	42,31%	15	57,69%

Sumber : Juliana, Guru mata pelajaran Akuntansi kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali (Desember 2018)

Kemampuan profesionalisme guru penting dikembangkan untuk mengelola program pembelajaran, yakni harus mampu memilih model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa. Dari sekian banyak model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, penulis mengarahkan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* pada proses belajar mengajar. Model *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* mengutamakan keaktifan siswa mengembangkan potensi dirinya secara maksimal karena siswa lebih aktif dalam pemecahan masalah, serta menggali informasi lebih dalam mengenai suatu masalah.

Penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* menuntut siswa untuk mampu bekerja sama untuk tugas bersama, menghormati perbedaan pendapat, menghargai sudut pandang yang bervariasi dan kepekaan sosial serta tanggung jawab individu dan kelompok. Dalam model pembelajaran *Small Group Discussion* siswa tidak hanya terdapat kerja sama secara kelompok dalam memecahkan masalah akan tetapi juga memberikan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan pemahamannya, karena dalam kelompok memiliki sumber yang lebih banyak daripada individu dimana pengetahuan dan pengalaman sekelompok lebih banyak dari pengetahuan dan pengalaman seseorang.

Strategi pembelajaran *Information Search* mampu mengaktifkan siswa karena siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan masalah. Penerapan strategi *Information Search* membantu siswa mengembangkan pengetahuannya melalui informasi baru yang didapat karena

tidak hanya terpaku pada buku pegangan siswa dan siswa lebih berpikir kritis serta bertanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri.

Maka melalui penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* akan memberikan kontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hameed (2013) yang berjudul *Small Group Discussion Impact on Student's Test Score in An Undergraduate Pathologi Course* mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajarn *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta ketuntasan klasikal siswa mencapai 95,95%.

Penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dengan baik dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional (pembelajaran masih berpusat pada guru).

2. Aktivitas belajar akuntansi masih rendah.
3. Hasil belajar akuntansi masih rendah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi jJurnal Khusus pada Kompetensi Dasar (KD) Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa jika diterapkan model pembelajaran *Small Group* dengan strategi *Information Search* ?
2. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa jika diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* ?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas , maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak SMA Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru dalam penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan khusus bagi guru mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali dalam menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Sebagai referensi bagi penulis lain khususnya civitas akademik UMSU yang akan mengadakan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kerangka Teori

2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Model pembelajaran adalah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan penerapan suatu model pembelajaran, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan efektif. Namun dalam pelaksanaannya, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibahas agar tujuan dari pembelajaran dapat terwujud.

Menurut Rusmanto (2013: 2) “ *Small Group Discussion* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara lebih aktif dengan bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan” sedangkan menurut Udin (2011: 1) “ *Small Group Discussion* adalah diskusi kelompok kecil yang terdiri dari 10-11 siswa dengan didampingi oleh tutor”

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, maka model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah model pembelajaran yang dibentuk diskusi kelompok kecil yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan adanya kerja sama antar individu dalam kelompok dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan model ini adalah melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang lain, menambah pengetahuan dan informasi, saling

membantu sesama anggota kelompok, melatih siswa bagaimana cara menanggapi orang lain, melatih siswa bagaimana memelihara kekompakan, belajar tentang teknik-teknik pengambilan keputusan.

Ada beberapa langkah dalam menerapkan *Small Group Discussion*. Menurut Rusmanto (2013 : 3) langkah-langkah dalam melaksanakan *Small Group Discussion* , yaitu :

1. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretarisnya.
2. Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD)
3. Intruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
4. Pastikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
5. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
6. Intruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
7. Klarifikasikan, penyimpulan dan tindak lanjut (guru)

Sedangkan Gulo (2008 : 133) mengemukakan syntax atau aliran kegiatan dalam menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* seperti yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Langkah –langkah Model Pembelajaran *Small Group Discussion*

Kegiatan Siswa	Syntax (Aliran Kegiatan)	Kegiatan Guru	Catatan
1.1 Melaksanakan pretest 1.2 Menyatakan kebutuhan, masalah dan kepentingannya	Penentuan tujuan pengajaran	1.1 Menentukan entry behavior. 1.2 Mengklarifikasikan dan menetapkan tujuan pengajaran	1. Hand Out tentang materi dan yang berhubungan dengan konten.
2. Mendengarkan, bertanya, mengusulkan, dan mencatat.	Pengantar singkat (tentang konten dan pelaksanaannya)	2.1 Memberikan tinjauan menyeluruh tentang konten dan aturan diskusi. 2.2 Mencatat ide-ide kunci.	2. Menentukan batas waktu.
3. Masuk ke kelompok	Pembentukan kelompok	3. Mengorganisasikan fasilitas dan memimpin pembentukan kelompok	Menjajaki berbagai cara pembentukan kelompok (acak, oleh guru, oleh siswa, dsb)
4. Merumuskan, mengklarifikasikan, menyusun berbagai, mengatur urutan tugas.	Klarifikasi Tujuan	4. Mengamati, membantu, memberikan kemudahan dan pengarahan	
5. Membaca, wawancara, pengamatan, mengambil catatan, meneliti, mengorganisasikan data	Kegiatan individual	5. Nasihat, kemudahan, dan pengarahan	Siswa saling membantu
6. Menganalisis data, membuat kesimpulan individual,	Laporan kepada kelompok	6. Nasihat, kemudahan, dan pengarahan	

dan menyiapkan laporan			
7. Sharing temuan, saling mengkritik, dan mengambil catatan, kesimpulan sementara	Diskusi kelompok	7.Nasihat,kemudahan, dan pengarahan	
8. Menulis laporan	Laporan kelompok	8.Nasihat,kemudahan, dan pengarahan	
9. Partisipasi, sharing, bertanya, dan menanggapi	Diskusi kelas	9.Memantau, memberikan kemudahan, mengarahkan diskusi	Pimpinan diskusi oleh siswa dan guru
10. Mengajukan pertanyaan dan tanggapan, dan mengambil catatan	Rangkuman	10.Sintesis kesimpulan, dan tinjauan ulang	
11. Mengemukakan saran dan kegiatan lanjutan	Tindak lanjut	11.Menentukan kegiatan selanjutnya berdasarkan kesimpulan tadi	

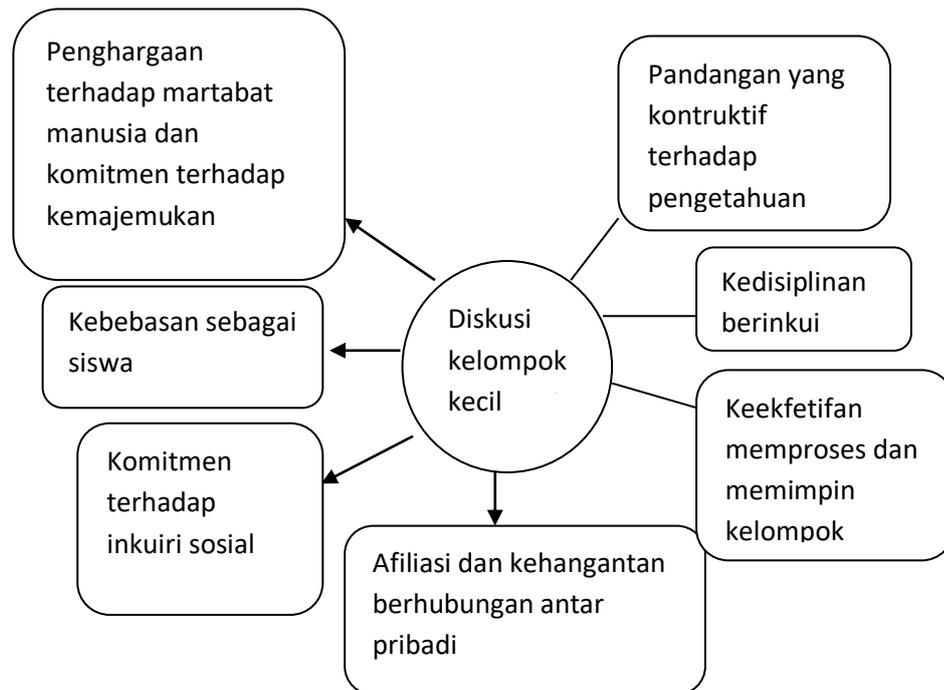
(Gulo 2008 : 133)

Berdasarkan kutipan diatas, maka langkah-langkah model pembelajaran

Small Group Discussion , yaitu :

1. Guru membagi kelompok 4-5 orang
2. Guru memberikan topik diskusi/ masalah tentang materi pembelajaran
3. Siswa mendiskusikan topik diskusi/ masalah tentang materi pembelajaran
4. Siswa menyampaikan/ menyajikan hasil diskusinya kepada kelompok lain
5. Tanya –jawab antar kelompok tentang pemecahan masalah yang disajikan kelompok lain
6. Guru memberikan evaluasi

Semua model pembelajaran tidak selamanya sempurna dan ideal untuk diterapkan pada semua tingkatan dan setiap mata pelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki keuntungan dan juga kelemahan pada penerapannya. Model pembelajaran *Small Group Discussion* menurut *Joyce* (Gulo 2008:132) memiliki keuntungan terdiri dari dua, yaitu “keuntungan intruksional dan keuntungan iringan seperti yang dapat dijelaskan pada gambar atau skema berikut ini :



Gambar 2.1.
Keuntungan *Small Group Discussion*
Menurut Joyce

Keterangan :

- Keuntungan instruksional
 —————> Keuntungan iringan (nuntrunant)

Trianto (2011 : 134) juga mengemukakan beberapa keuntungan dan kelemahan model pembelajaran *Small Group Discussion* yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2

Keuntungan dan kelemahan model pembelajaran *Small Group Discussion*

Keuntungan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Melibatkan semua siswa secara langsung dalam KBM. b. Setiap siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing. c. Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah d. Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri. e. Diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembang sikap sosial dan sikap demokratis para siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Suatu diskusi dapat diramalkan sebelumnya mengenai bagaimana hasilnya sebab tergantung kepada kepemimpinan dan partisipasi anggota-anggotanya. b. Suatu diskusi memerlukan keterampilan-keterampilan tertentu yang belum pernah dipelajari sebelumnya. c. Jalannya diskusi dapat dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol. d. Tidak semua topik dapat dijadikan pokok diskusi, tetapi hanya hal-hal yang bersifat problematis saja yang dapat didiskusikan. e. Diskusi yang mendalam memerlukan waktu yang banyak. f. Apabila suasana diskusi hangat dan siswa sudah berani mengemukakan buah pikiran mereka, maka biasanya sulit untuk membatasi pokok masalah. g. Jumlah siswa yang terlalu besar didalam kelas akan mempengaruhi kesempatan setiap siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

(Trianto 2011: 134)

Murphy (2009) menyatakan bahwa diskusi memberikan dampak terhadap peningkatan siswa berbicara sekaligus pengurangan guru berbicara serta lebih berpikir kritis dan pemahaman individu lebih cepat berkembang.

Dari berbagai kutipan diatas maka dapat disimpulkan keuntungan model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah mampu mengembangkan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa, menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan lebih kritis, menguji tingkat pengetahuan serta penguasaan bahan pelajarannya masing-masing. Sementara kelemahan model pembelajaran *Small Group Discussion* adalah pembahasan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh hanya hal-hal yang bersifat problematis saja, membutuhkan waktu yang banyak serta suasana kelas yang rebut, ketergantungan siswa dengan teman sekelompok dan diskusi dikuasai (didominasi) oleh beberapa siswa yang menonjol.

2.1.2. Aktivitas Belajar Siswa

Proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran yang dilakukan oleh antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas. Guru tidak hanya melakukan kegiatan yang menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, akan tetapi harus mampu membawa sikap aktif dalam berbagai bentuk belajar. Seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat, tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Oleh sebab itu belajar menghasilkan aktivitas, baik aktivitas motorik, aktivitas fisik, maupun aktivitas mental.

Sanjaya (2012 : 132) “aktivitas belajar siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap ,pemikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam

memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”. Menurut Hamalik (2013:38) bahwa seseorang telah melakukan aktifitas belajar ialah “adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada tingkah laku atau tingkah lakunya tersebut masih lemah atau kurang tingkah laku memiliki unsur objektif dan unsure subjektif ”. Peningkatan aktivitas siswa yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif dalam belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran. Dalam aktivitas ini tidak dimaksud terbatas atas aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis atau aktivitas mental.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa sangat diperlukan adanya aktivitas, sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa,maupun antara siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas dan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik, mental maupun motorik dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang berdampak pada adanya perubahan tingkah laku seseorang, yang sebelumnya tidak ada tingkah laku atau tingkah lakunya tersebut masih lemah.

Dierich (Hamalik 2013 : 90) mengklasifikasikan aktivitas siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Kegiatan –kegiatan visual : membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, natau bermain.
2. Kegiatan –kegiatan lisan (oral) : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi.
3. Kegiatan- kegiatan mendengarkan : mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan *instrument music*, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan- kegiatan menulis : menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, mengerjakan test.
5. Kegiatan- kegiatan menggambar : menggambar, membuat grafik, diagram.
6. Kegiatan- kegiatan metrik : melakukan percobaan, menyelenggarakan permainan/simulasi.
7. Kegiatan-kegiatan mental : merenungkan, menginta, memecahkan masalah, membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional : minat, membedakan, berani, tenang.

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa aktifitas disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas dalam pembelajaran disekolah memiliki manfaat. Menurut Hamalik (2013 : 91) manfaat aktivitas dalam pembelajaran yaitu :

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
3. Memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
5. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

6. Membina dan memupuk kerjasama antar sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
7. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya *verbalisme*.
8. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang baik akan berdampak positif bagi siswa, guru serta masyarakat serta terciptanya hubungan yang baik dan bermanfaat.

2.1.3. Hasil Belajar Akuntansi

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa. Melalui pembelajaran tersebut akan dihasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan tersebut. Menurut Sudjana (Kunandar 2009 : 276) “ hasil belajar adalah proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan”, sedangkan menurut Hamalik (2010 : 30) hasil belajar adalah “ bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka disimpulkan hasil belajar adalah terjadinya perubahan mengenai pengetahuan, kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar setelah terjadinya proses pembelajaran dimana perubahan itu dinilai dengan menggunakan alat pengukuran.

Menurut Bloom (Gulo 2008 : 50) ada tiga kemampuan yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar yaitu :

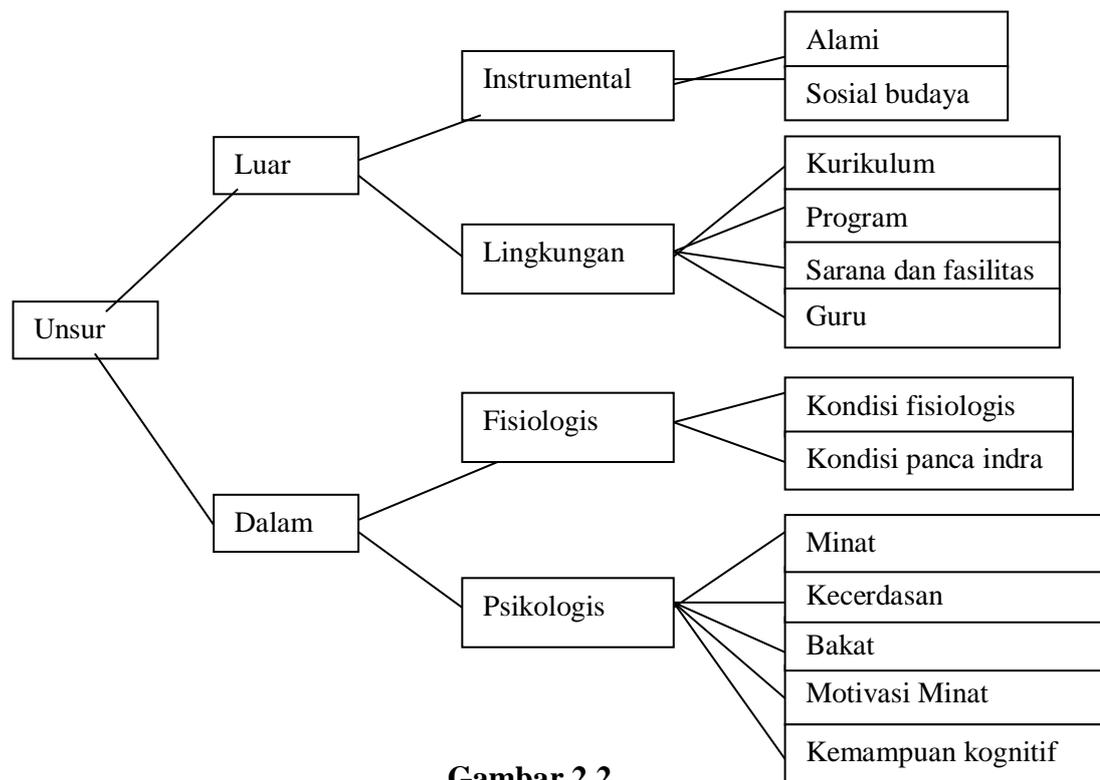
1. *Kognitif Domain* , yaitu perilaku yang berhubungan dengan pengetahuan, pengenalan dan keterampilan serta kemampuan intelektual.
2. *Affective Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai dan perkembangan moral dan keyakinan.
3. *Psychomotor Domain*, yaitu perilaku yang berhubungan dengan keterampilan motorik atau skill yang berkaitan dengan fisik.

Ketiga domain tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Ketiga kawasan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena saling berinterpenetrasi sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh.

Harapan (2011 : 5) ” Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umum bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya”.

Dari beberapa kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar akuntansi adalah terjadinya perubahan mengenai pengetahuan, kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu siswa setelah terjadinya proses pembelajaran pencatatan, penggolongan, klasifikasian, pengelolaan, dan penyajian data transaksi yang berhubungan dengan keuangan, dimana perubahan itu dinilai dengan menggunakan alat pengukuran.

Nilai perubahan mengenai pengetahuan, kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu siswa setelah proses pembelajaran, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Djamarah (2002 : 142) faktor yang mempengaruhi hasil belajar digambarkan dalam bentuk bagan yaitu :



Gambar 2.2
Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
Menurut Djamarah

Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Tempat tinggal anak didik dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Selain lingkungan alami, sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak lepas dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila dan hukum yang berlaku. Demikian halnya di sekolah. Lahirnya peraturan sekolah membentuk perilaku anak didik yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah.

Kurikulum adalah *a plan of learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan kurikulum. Sehingga kurikulum dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik di sekolah. Selain kurikulum, program juga mempengaruhi hasil belajar karena

keberhasilan pendidikan disekolah tergantung program pendidikan yang dirancang.

(Harold B. Albery)

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah. Anak didik akan belajar lebih baik bila sekolah mampu menyediakan kebutuhan fasilitas anak didik. Hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

Guru sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Guru yang professional akan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif sehingga hasil belajar siswa lebih baik.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Kecerdasan adalah kemampuan manusia untuk melakukan tindakan-tindakan yang mempunyai tujuan dan berpikir dengan cara rasional.

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibanding orang lain, namun hasilnya justru lebih baik.

Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.1.4. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data pencapaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Sedangkan untuk mengukur ketercapaian menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM sekolah SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019-2020 adalah 75.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi.
2. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
3. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi.
4. Memperbaiki proses pembelajaran.

2.2 Penelitian yang Relefan

Silaen (2013) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dikelas XI IS-2 Swasta Budisatrya Medan Tahun pembelajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IS-2 yang berjumlah 38 siswa dan objek penelitiannya adalah penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Metode *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahap di tiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan

metode *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas siswa yang terlihat pada hasil observasi yaitu menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sebesar 60,5% (siklus I 13,2% sedangkan siklus II 73,7%). Hasil belajar akuntansi siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase hasil belajar siswa yang tuntas yaitu 44,73% meningkat menjadi 81,57% pada siklus II dengan indikator ketuntasan belajar klasikal 70% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Pengujian signifikansi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji t menunjukkan peningkatan hasil belajar antar siklus signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,73 > 1,99$. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Metode *Group Investigation* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi.

Sirait (2013) melakukan penelitian tindakan dengan judul “Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lesson* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun TP.2013/2014”. Permasalahan dalam penelitian ini juga adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons* di kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab.Simalungun TP.2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab.Simalungun TP 2013/2014 yang berjumlah 32 siswa. Dari hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa dengan indikator yang ditetapkan untuk aktifitas adalah 75%, diperoleh hasil pada siklus I sebesar

59,37% siswa aktif, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Hasil belajar akuntansi juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan indikator 75. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 59,38% meningkat pada siklus II menjadi 84,37%. Untuk pengujian signifikansi hasil belajar dilakukan dengan uji t yang menunjukkan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,73 > 2,03$ atau dengan kata lain peningkatan hasil belajar signifikan.

Selanjutnya penelitian tindakan yang dilakukan oleh Simarmata (2012) yang berjudul “ Implementasi Kolaborasi Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan T.P 2011/2012”. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat dan hasil belajar akuntasi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012. Dalam penelitian tindakan ini terdiri 2 siklus, dimana dalam tiap siklus terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 siswa. Dalam pengumpulan data menggunakan test untuk hasil belajar akuntansi dan menggunakan angket untuk mengetahui minat belajar akuntansi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa, pada siklus I hanya rata-rata 62,50% dimana belum menunjukkan peningkatan dengan kriteria penilaian skor 61 dengan 64% dari jumlah siswa. Pada siklus II menunjukkan minat siswa 82,27%. Sedangkan hasil test yang dilaksanakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa

yaitu dari 27 siswa (67,50%) yang tuntas belajar pada siklus I menjadi 3 siswa (87,50%) pada siklus II. Sebagai indikator ketuntasan belajar klasikal ditetapkan 87% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kolaborasi model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yang signifikan dikelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan TP.2011/2012.

Pardede (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dan *Team Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara-1 T.P. 2013/2014”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Teladan Sumatera Utara-1 T.P 2013/2014. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa XI Ak yang berjumlah 38 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah kolaborasi model pembelajaran *Small Group Discussion* dan *Team Games Turnament*. Penelitian tindakan ini terjadi terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus memiliki 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan observasi aktivitas belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan persentase aktivitas belajar siswa sebesar 42,11% dari siklus I hanya 15 siswa atau 39,47% siswa yang masuk kedalam kriteria aktif dan dalam siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 81,58% siswa yang termasuk dalam kriteria aktif. Hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM (≥ 80) mengalami peningkatan sebesar

21,05% dari siklus I hanya 26 siswa atau 68,42% siswa yang dinyatakan kompeten dan pada siklus II menjadi 34 siswa atau 89,47% siswa yang dinyatakan kompeten. Uji kesamaan dua rata-rata menunjukkan ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus yang signifikan, dimana diperoleh $t_{hitung} 4,704 > t_{tabel} 2,026$ pada $dk = n - 1$ (37) dan taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa kolaborasi model pembelajaran *Small Group Discussion* dan *Team Games Tournament* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara-1 T.P. 2013/2014.

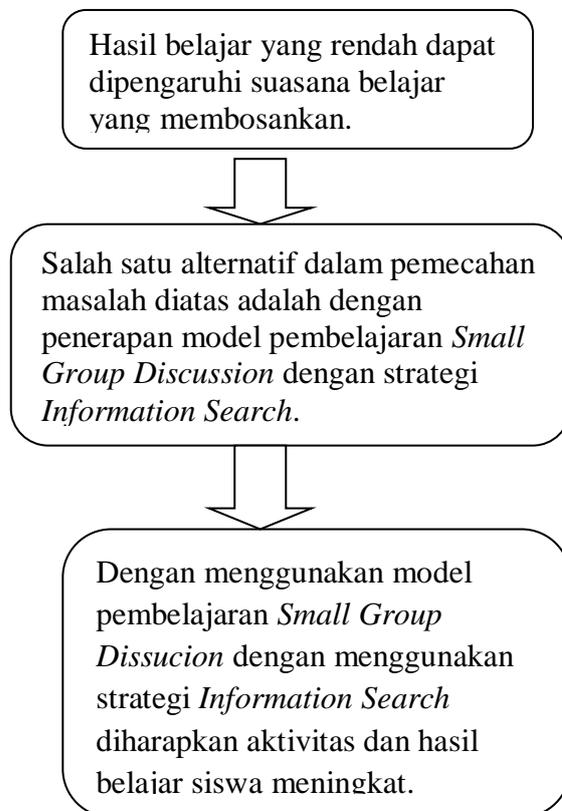
Wanida (2009) dengan penelitian berjudul “Effectiveness of *Small Group Discussion* on Critical Thinking, Self-directed Learning, and Learning Satisfaction of Thai Nursing Students”. Dalam penelitian ini membandingkan penerapan *Small Group Discussion* dengan Konvensional terhadap kritis berpikir siswa, pembelajaran terarah, dan kepuasan belajar peserta didik. Subjek dalam penelitian ini yaitu 68 siswa perawat Thailand. Diskusi dilakukan dalam pengajaran di kelompok eksperimen ($n = 34$), sedangkan secara konvensional disampaikan dalam kelompok control ($n = 34$). Berpikir kritis dan mandiri pembelajaran diukur sebelum dan sesudah metode pengajaran. Kepuasan belajar diukur setelah pengajaran. Rata-rata perubahan nilai (pretest-posttest rata-rata perbedaan) dalam berpikir kritis, dan pembelajaran terarah di kelompok eksperimen secara statistik lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kepuasan belajar siswa berarti dalam kelompok eksperimen secara statistik lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol, berpikir kritis siswa berarti menurun mengikuti perkuliahan tersebut. Disimpulkan bahwa

diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan berpikir kritis siswa, pembelajaran terarah, dan kepuasan belajar.

Hernawati (2013) melakukan penelitian tindakan dengan judul “Upaya Peningkat Hasil Belajar Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Information Search Berkelompok”. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan langkah yang sama pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari siklus I dan II, hasil belajar akuntansi mengalami peningkatan. Hasil belajar akuntansi pada siklus I dengan rata-rata nilai kelas 76,90, sedangkan pada siklus II sebesar 87,93. Dari hasil siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 11,03. Selain itu, ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 77,41%, sedangkan pada siklus II sebesar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan siswa meningkat sebesar 22,59% Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran information search berkelompok dapat digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.3. Kerangka Berpikir



2.4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

Aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 yang beralamat di jalan Sampali Ujung, Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 31 orang.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas XI Ak SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020.

3.3. Defenisi Operasional

1. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Jurnal Khusus adalah usaha sadar yang dilakukan oleh siswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Aktivitas belajar pada penelitian ini meliputi aktivitas belajar siswa dalam mempelajari Kompetensi Dasar Jurnal Khusus. Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus terdiri dari kegiatan aktif yang dilakukan oleh siswa. Aktif dalam bentuk fisik maupun mental. Aktivitas fisik dapat berupa memberikan tanggapan kepada perwakilan kelompok penyaji. Aktivitas mental

berupa kesadaran siswa dalam setiap kelompok untuk selalu terlibat dalam mengambil keputusan.

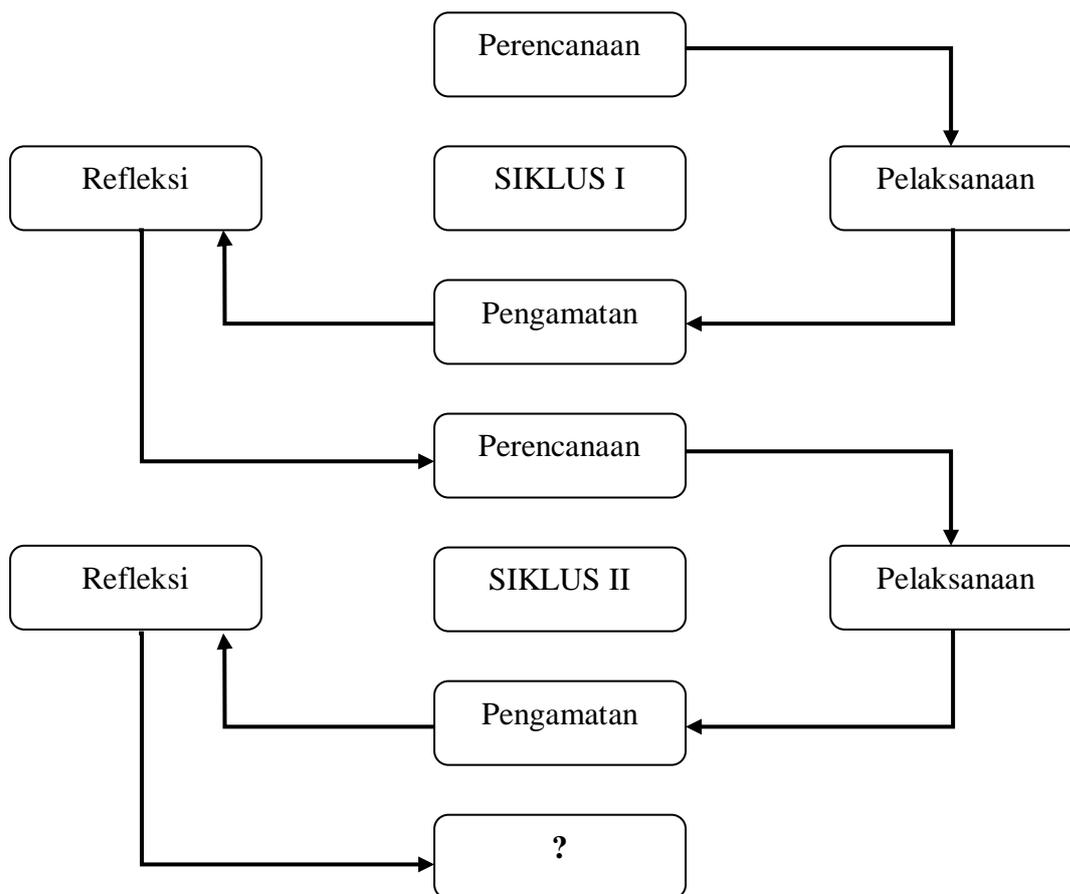
2. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang berbentuk diskusi kelompok kecil. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* meliputi kegiatan diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Setiap kelompok akan mendiskusikan suatu kasus kemudian memecahkannya secara bersama-sama. Selanjutnya perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

3.4. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri atas empat tahap. Menurut Kurt Lewin langkah-langkah siklus tersebut yaitu : “ a) merencanakan perbaikan, b) melaksanakan tindakan, c) mengamati, d) melakukan refleksi”.

Berikut skema Penelitian Tindakan Kelas digambarkan bentuk siklusnya :



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Kurt Lewin

Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)
 1. Membuat skenario pembelajaran (RPP)
 2. Merancang lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran.
 3. Menyusun tes hasil belajar yang diambil dari buku pelajaran akuntansi sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Setelah perencanaan, maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa dalam belajar akuntansi. Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru sesuai dengan skenario yang telah disusun yaitu penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Tindakan yang akan dilakukan adalah :

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*

Siklus I		
No.	Tindakan	Output
1.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran	Guru menjelaskan dan menyajikan materi pembelajaran
2.	Guru membentuk kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang sekaligus memilih ketua kelompok masing masing	Terbentuk 7 kelompok kecil
3.	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok dan memberikan topik masalah/ pelajaran yang akan didiskusikan kelompok	Menjelaskan mengenai masalah yang harus dipecahkan kelompok
4.	Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing dengan mencari informasi dari berbagai sumber tentang masalah yang diberikan oleh guru	Setiap kelompok berdiskusi tentang materi pelajaran tersebut
5.	Siswa mencatat hasil diskusi dan guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain	Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya
6.	Guru memberikan penegasan hasil diskusi agar tidak terjadi salah persepsi tentang konsep materi yang telah dipelajari	Guru menjelaskan materi yang kurang dimengerti siswa dan meluruskan pemahaman yang kurang

		tepat
7.	Guru memberikan nilai terhadap kelompok	Penilaian dan pemberian poin terhadap jawaban siswa
8.	Guru beserta siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari	Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas
9.	Mengevaluasi siklus I	Hasil kemampuan penyelesaian materi akuntansi berdasarkan penerapan model pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dengan strategi <i>Information Search</i>

Siklus II

1.	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I	Masalah baru muncul
2.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dengan strategi <i>Information Search</i>	Penerapan model pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dengan strategi <i>Information Search</i>
3.	Peneliti bersama guru mengadakan evaluasi hasil pembelajaran siklus II	Tingkat kemampuan akuntansi siswa
4.	Peneliti bersama guru mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh	Peningkatan kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dengan strategi <i>Information Search</i>

3. Tahap Observasi (*Observation*)

Dalam tahap ini peneliti mengamati aktivitas siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar akuntansi dikelas dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi dimana hasil itu dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dari data observasi tersebut dapat dilihat perkembangan atau peningkatan aktivitas belajar siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga peneliti dapat mengetahui apakah tindakan yang dilakukan memiliki dampak terhadap aktivitas siswa.

Peneliti menetapkan 8 indikator untuk mengukur keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion*. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi lembar observasi keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Item
Keaktifan Siswa	a. Menunjukkan kemauan belajar	1
	b. Ulet dan tidak mudah menyerah	2
	c. Mematuhi aturan sosial	3
	d. Tidak mudah dipengaruhi hal yang negative	4
	e. Berani bertanya dan menyampaikan pendapat	5
	f. Kesetiakawanan kerjasama dengan teman dalam hal positif	6
	g. Kedisiplinan	7
	h. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	8

Sumber : Data primer yang disusun peneliti

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Ditahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap tindakan dan observasi analisis sehingga memperoleh kesimpulan dari tindakan yang dilakukan.

Kesimpulannya yaitu :

1. Guru membagi siswa dalam kelompok. Jumlah anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan topik masalah/pelajaran yang akan didiskusikan.
3. Siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing.
4. Masing-masing peserta didik dalam kelompok mencari informasi dari berbagai sumber tentang masalah yang diberikan oleh guru.
5. Siswa melaporkan informasi yang ditemukan dari berbagai sumber dan membehasnya dalam kelompok.
6. Mencatat hasil diskusi kelompok.
7. Mempersentasikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain.
8. Guru memberikan penegasan hasil diskusi agar tidak terjadi salah persepsi tentang konsep materi yang telah dipelajari.

A. Kreteria Penilaian

28-32 = Sangat Aktif (SA)

23-27 = Aktif (A)

18-22 = Cukup Aktif (CA)

13-17 = Kurang Aktif (KA)

8-12 = Tidak Aktif (TA)

(Aqib, 2010)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan adalah data yang berupa hasil belajar akuntansi siswa setelah mendapat perlakuan model pembelajaran yang berbeda.

Untuk memperoleh data berupa hasil belajar diberikan test. Test yang diberikan adalah test pembelajaran akuntansi dalam bentuk objektif test sebanyak 10 butir soal, yang dikutip penulis dari buku teks siswa sehingga validitas dan reabilitasnya telah teruji.

Berikut ini tabel soal tes yang diberikan kepada siswa :

Tabel 3.3. soal tes

Nomor	Soal
1.	Jurnal pembelian adalah...
2.	Pembelian perlengkapan secara tunai biasanya dicatat dalam jurnal...
3.	Diambil sejumlah uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp.200.000
4.	Bagaimana bentuk dari jurnal pembelian...
5.	Jelaskan arti syarat 2/15,n/30...
6.	Tanggal 7 april 2010 membayar biaya angkut atas pembelian barang dagang sebesar Rp.650.000,bagaimana pencatatan jurnal dari transaksi diatas...
7.	Membeli barang dagang dari Toko Makmur sebesar Rp.2.000.000,dengan syarat 2/10,n/30, maka transaksi diatas dicatat dalam jurnal...
8.	Kegunaan jurnal umum dalam perusahaan dagang adalah...
9.	Retur pembelian dicatat kedalam jurnal...
10.	Tanggal 4 mei 2010 membayar membayar gaji karyawan bagian penjualan Rp.1.500.000 bagaimana pencatatan transaksi tersebut kedalam jurnal

Sumber : Data primer yang disusun peneliti

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk melihat dan mengukur tingkat keaktifan siswa dalam aktivitas belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search*. Selain itu, angket juga digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi. Berikut ini tabel pedoman penskoran tiap butir pernyataan angket keaktifan siswa pada penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*.

Tabel 3.4. Penskoran Keaktifan Siswa

Kriteria Skor	Keterangan
1	Tidak pernah dilakukan
2	Dilakukan namun jarang
3	Sering dilakukan
4	Sangat sering dilakukan

Sumber : Aqib (2010)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang penting dalam setiap melakukan penelitian. Data yang telah terkumpul tidak akan berarti bila tidak dianalisis. Hasil analisis akan memberikan gambaran arah, tujuan dan maksud peneliti. Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis 1,2 dan 3. Untuk menguji hipotesis I yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa jika diterapkan model pembelajar *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*, yaitu dengan membandingkan aktivitas antara siklus I dengan silus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari hasil lembar

observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Data ini akan dianalisis secara deskriptif kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

Bila aktivitas yang mencapai skor ≥ 23 pada siklus II lebih besar dari siklus I berarti terdapat peningkatan atau hipotesis diterima. Untuk menghitung persentase tingkat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\%P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sudijono (dalam Rosiana dkk, 2012 :6)

Keterangan

P = Aktivitas belajar

f = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah seluruh siswa

Jika dikelas telah terdapat 85% siswa yang telah mencapai katagori aktif dengan skor perolehan minimal 23, maka ketuntasan aktivitas belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar jika hasil belajar mencapai nilai ≥ 70 yang diperoleh dari nilai akhir tiap siklus. Untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran akuntansi, maka digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh oleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Zulfarina dkk (2010 :3)

Keterangan :

$0\% \leq$ Ketuntasan Individu $\leq 69\%$ siswa belum tuntas belajar

$70 \leq$ Ketuntasan Individu $\leq 100\%$ siswa telah tuntas belajar

Untuk menguji hipotesis II yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa jika diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*, yaitu dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Jika siklus II lebih besar daripada siklus I dan telah mencapai nilai KKM, berarti terdapat peningkatan dengan kata lain hipotesis diterima. Untuk mengetahui ketuntasan secara keseluruhan (klasikal) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib : 2010)

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang telah mencapai ketuntasan individu ≥ 75 maka ketuntasan secara keseluruhan telah tercapai.

Untuk menguji hipotesis 3 yaitu adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar antar siklus digunakan rumus uji t.

Sudjana (2009)

Untuk menghitung rata-rata \bar{B} digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{B} = \sum \frac{B_i}{n}$$

Dengan S adalah Varians gabungan yang dapat dihitung dengan rumus :

$$S_B^2 = \frac{n \sum Bi^2 - \sum (Bi)^2}{n(n-1)}$$

Dimana :

S_B = Simpangan Baku

\bar{B} = Beda rata-rata

B_i = Jumlah Beda

N = Jumlah Populasi

Hipotesis statistik : Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1$, maka terdapat perbedaan signifikan antara siklus I dan siklus II terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak Swasta SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020, dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menyatakan perbedaan tidak signifikan.

Data kualitatif merupakan data yang bersifat informasi. Data kualitatif berbentuk kalimat yang mendeskripsikan mengenai tingkat keberhasilan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi (kognitif), sikap siswa (efektif), dan aktivitas belajar siswa.

3.7. Indikator Keberhasilan Tindakan

3.7.1. Indikator Proses

Indikator proses dalam penelitian ini yaitu proses belajar mengajar sesuai model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Peneliti melaksanakan tindakan pada pengajaran akuntansi sesuai dengan

langkah-langkah yang terdapat pada implementasi model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*.

3.7.2. Indikator Output

Indikator output yang ditentukan dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas belajar akuntansi siswa yang diukur dengan keberhasilan skor yang diperoleh siswa yaitu ≥ 23 maka aktivitas belajar siswa dikatakan tuntas dan keberhasilan aktivitas secara keseluruhan diperoleh jika $\geq 85\%$ siswa termasuk kedalam kriteria aktif.
2. Ketuntasan belajar yang diukur dengan keberhasilan persentase yang diperoleh siswa yaitu $\geq 85\%$ hasil belajar akuntansi siswa telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) yaitu nilai ≥ 75 .
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antar siklus terhadap hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan siklus II apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

3.7.3. Indikator Dampak

Indikator dampak setelah penelitian ini berakhir yaitu aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 8 SAMPALI yang beralamat di jalan Sampali Ujung, Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas IX Ak tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap dan tiap siklus dilakukan 1 x pertemuan (5 x 45 menit). Untuk memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa dilakukan observasi dan tes.

Pada awal pembelajaran, guru memberikan test awal (pretes) untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajari kemudian akan diberikan test akhir (postes) untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Observasi aktivitas belajar dilakukan saat pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

Bila hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu 75 maka siswa dikatakan belum tuntas, dan bila 85 % dari 26 siswa belum mencapai nilai ≥ 75

maka ketuntasan klasikal belum terpenuhi sehingga akan dilanjutkan kesiklus berikutnya.

4.1.1. Penerapan Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* Pada Siklus I

Penerapan yang dilakukan pada silus I yaitu :

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran
2. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi pada pertemuan hari ini, yakni apa perbedaan jurnal penjualan dengan jurnal pengeluaran kas
3. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas
4. Siswa mengamati dan mencari informasi melalui buku pelajaran serta penjelasan dari guru tentang materi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti oleh siswa
6. Guru memberikan soal kepada tiap siswa untuk dikerjakan sendiri-sendiri
7. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok untuk mendiskusikan soal yang diberikan
8. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan
9. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi

10. Guru memberikan penghargaan atau saran kepada tiap kelompok
11. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini
12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam

Dari proses belajar yang berlangsung didapat hasil :

Tabel 4.1

Keterangan	Nilai (Satuan Angka)	Keterangan
Jumlah nilai postes I	1958	TIDAK TUNTAS
Jumlah yang tuntas >75	19	
Jumlah yang tidak tuntas <75	17	
Rata-rata	75,30%	
Persentase yang lulus	73,08%	
Persentase yang tidak lulus	26,82%	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil yang didapat belum memenuhi standard yang ditentukan yaitu proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai $\geq 75\%$. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan pada siklus II.

4.1.2. Penerapan Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* Pada Siklus II

Penerapan yang dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, berdo'a, mengecek kehadiran dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran

2. Guru melakukan apersepsi melalui pretest dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya apa perbedaan antara jurnal pembelian dengan jurnal pengeluaran kas ?
3. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa dengan materi yang akan dibahas
4. Siswa mengamati dan mencari informasi melalui buku pelajaran serta penjelasan dari guru tentang materi sesuai dengan indikator
5. Setelah guru member penjelasan tentang materi jurnal umum yang ada di perusahaan dagang, siswa bertanya tentang apa saja kegunaan jurnal umum tersebut ?
6. Guru membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok 4. Guru memberikan soal ke setiap kelompok
7. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban di buku atau sumber lain
8. Masing-masing kelompok berdiskusi mencari jawaban
9. Guru meminta masing-masing kelompok membacakan jawabannya
10. Guru memberikan penghargaan atau saran kepada tiap kelompok
11. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini
12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam

Dari proses belajar yang berlangsung didapat hasil :

Tabel 4.2

Keterangan	Nilai (Satuan Angka)	Keterangan
Jumlah nilai postes II	2124	TUNTAS
Jumlah yang tuntas >75	23	
Jumlah yang tidak tuntas <75	3	
Rata-rata	81,69%	
Persentase yang lulus	88,46%	
Persentase yang tidak lulus	11,53%	

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil pada siklus II meningkat dari siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$ jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 75\%$

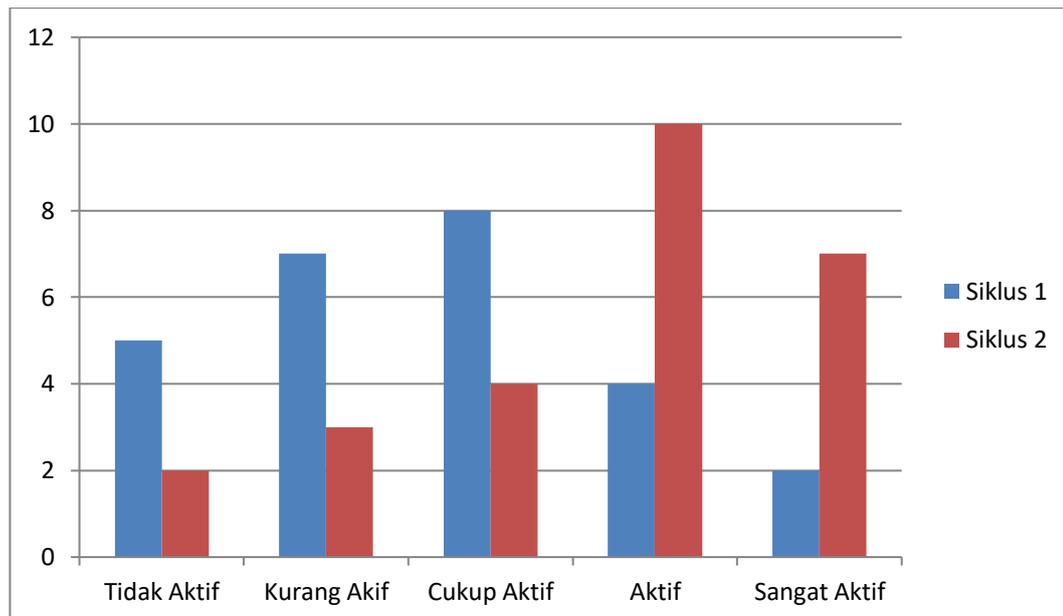
4.1.3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan diakumulasikan setiap siklusnya untuk disederhanakan menjadi data yang lebih spesifik yaitu : Sangat Aktif (SA), Aktif (A), Cukup Aktif (CA), Kurang Aktif (KA), Tidak Aktif (TA). Adapun hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Tidak Aktif		Kurang Aktif		Cukup Aktif		Aktif		Sangat Aktif	
	JlhSiswa	%	JlhSiswa	%	JlhSiswa	%	JlhSiswa	%	JlhSiswa	%
I	5	19,23	7	26,92	8	30,77	4	15,38	2	7,79
II	2	7,79	3	11,53	4	15,38	10	38,46	7	26,92

Untuk melihat deskripsi hasil observasi aktivitas siswa dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4.1
Grafik Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik observasi aktivitas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas pada siklus I menunjukkan siswa yang tergolong aktif dan sangat aktif sebesar 23,17 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65,38 %

4.1.4. Hasil Belajar Akuntansi Siswa

Data hasil penelitian diperoleh dari nilai pretes dan postes pada setiap siklus. Hasil tes ini berfungsi untuk melihat pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan perkembangan pengetahuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi

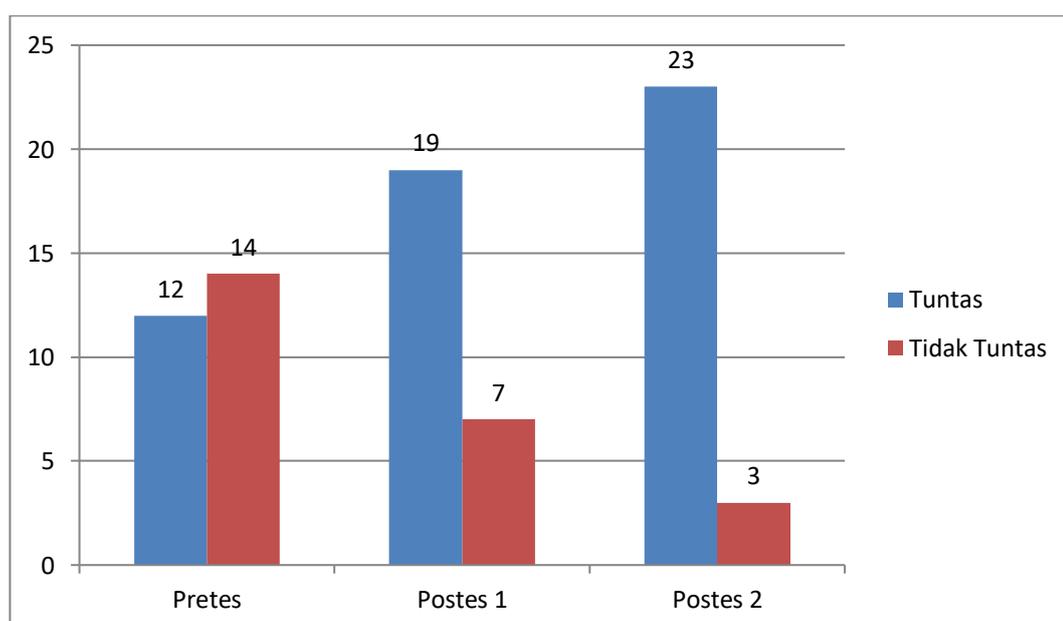
Information Search di kelas XI Ak SMK PAB 8 SAMPALI tahun ajaran 2019/2020.

Perolehan hasil pretes dan postes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas		Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
Pretes	12	46,15%	14	53,58%	73,46%
Siklus I	19	73,08%	7	26,92%	75,30%
Siklus II	23	88,46%	3	11,53%	81,69

Untuk melihat deskripsi hasil belajar siswa dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 4.2

Grafik Hasil Belajar Siswa

Perolehan hasil pretes, postes siklus I dan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada saat melakukan pretes siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (46,15%) dengan nilai rata-rata kelas 73,30%. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* jumlah siswa yang tuntas meningkat pada postes I menjadi 19 orang (73,08%) dengan nilai rata-rata kelas 75,30% dan pada siklus II jumlah siswa tuntas menjadi 23 orang (88,46%) dengan nilai rata-rata kelas 81,69%.

4.2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

A. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Akuntansi siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2019/2020, yaitu dengan membandingkan aktivitas siklus I dengan siklus II. Bila siklus II lebih besar dari siklus I berarti terdapat peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada lembar observasi, dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu siswa yang sangat aktif 19,13%, aktif 11,42%, cukup aktif 0%, kurang aktif 0%.

Untuk menghitung persentase tingkat aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan rumus :

$$\% P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$\begin{aligned} \text{Siklus I \%P} &= 7/26 \times 100\% \\ &= 26,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Siklus II \%P} &= 3/26 \times 100\% \\ &= 88,46\% \end{aligned}$$

Aktivitas pada siklus I sebesar 276,92% meningkat menjadi sebesar 88,46% pada siklus II. Oleh karena itu, ketuntasan klasikal untuk aktivitas telah terpenuhi.

B. Hasil Belajar Siswa

Bedasarkan KKM, seorang siswa dinyatakan tuntas bila siswa tersebut memperoleh ketuntasan individu ≥ 75 . Untuk menghitung persentase ketuntasan individu terhadap materi pelajaran digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan individu siswa atas nama Selvi adalah sebagai berikut : pada postes hasilbelajar siklus I Selvi mendapat skor 80, ini berarti Selvi menguasai

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

Jadi ketuntasan individu Selvi adalah 80%. Untuk nama-nama siswa lainnya dihitung berdasarkan rumus diatas. Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan jika ≥ 85 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai ketuntasan individu yang ditetapkan yaitu ≥ 75 .

Selanjutnya ketuntasan secara klasikal dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Maka :

Siklus I $P = 19/26 \times 100\%$

$$P = 73,08\%$$

Siklus II $P = 23/26 \times 100\%$

$$P = 88,46\%$$

Dengan demikian, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa jika diterapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas IX Ak SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Dari hasil perhitungan yang diperoleh ketuntasan klasikal siklus I 73,08% dan siklus II 88,46%, maka mengalami peningkatan sebesar 15,38% dan telah mencapai KKM di siklus II.

Untuk menguji signifikan atau tidaknya hasil belajar siswa dalam penelitian ini digunakan uji t dengan perhitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{B}}{SB/\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{6,0}{2,91/\sqrt{26}}$$

$$t = \frac{6,0}{2,91/5,0}$$

$$t = \frac{6,0}{0,58}$$

$$t = 10,34$$

Dari daftar distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 26 - 1 = 25$ didapat $t_{tabel} = 2,0595$. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,34 > 2,9595$ sehingga hasil belajar Akuntansi siswa kelas IX Ak SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2019/2020 terdapat perbedaan hasil belajar Akuntansi yang positif dan signifikan antara siklus I dan Siklus II.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap. Dilihat dari hasil penelitian, diperoleh gambaran peningkatan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa. Berikut akan dijelaskan tentang aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa dari setiap siklus penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*.

4.3.1. Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru bidang studi mengadakan diskusi tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dan membahas tes yang akan diberikan kepada siswa. Dalam RPP peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian nantinya dimana RPP disesuaikan dengan silabus.

2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pembelajaran yang akan dipelajari, setelah itu guru memberikan tes sebelum

pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan model dan strategi pembelajaran yang akan diterapkan agar siswa dapat memahami prosedur kegiatan pembelajaran. Langkah berikutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Setelah itu guru menjelaskan materi jurnal khusus sebagai bahan diskusi siswa dalam kelompok. Guru membentuk kelompok diskusi terdiri dari 5 anggota dan bersifat heterogen sekaligus memilih ketua kelompok masing-masing yang dilanjutkan dengan memberi soal. Saat mengerjakan soal, siswa dapat mencari informasi dari berbagai media untuk memecahkan masalah tersebut. Informasi yang ditemukan siswa didiskusikan kelompok untuk mengambil keputusan mengenai pemecahan masalah yang sesuai.

Setelah masalah diselesaikan kelompok, guru menunjuk setiap kelompok bergantian maju kedepan mempersentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertanya mengenai hal yang kurang dipahami tentang hasil diskusi kelompok penyaji. Setelah semua kelompok maju, guru menegaskan kembali hasil diskusi agar pemahaman siswa mengenai pelajaran baik.

Kemudian guru memberikan postes sebagai pengulangan kepada siswa yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi. Hasil belajar siswa saat pretes yaitu 46,15% (12 siswa) yang tuntas dan 53,85% (14 siswa) yang tidak tuntas. Pada postes I terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Small Group*

Discussion dengan strategi *Information Search* . Hasil postes I, 73,08% (19 siswa) tuntas dan 26,92% (7 siswa) tidak tuntas. Walaupun ada peningkatan, hasil yang diperoleh tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$ jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 , sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Aktivitas yang dilakukan siswa diamati melalui lembar observasi. Pengamatan dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Data aktivitas siswa yang telah diolah diperoleh aktivitas siklus I 7,79% siswa sangat aktif, 15,38% aktif, 30,77% cukup aktif, 23,08% kurang aktif dan 19,23% tidak aktif.

4. Refleksi (*Reflection*)

Hasil analisis data diperoleh nilai pretes, postes, dan lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data tersebut diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada saat pretes dan postes terjadi perubahan. Saat pretes, jumlah siswa yang tuntas belajar 46,15% dari 26 siswa. Setelah melaksanakan postes, jumlah siswa yang tuntas menjadi 73,08% dari 26 siswa. Perolehan ini belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 85 %.

Pada siklus I, siswa masih ditemukan rebut dengan teman sekelompok dan tidak aktif dalam menemukan informasi dalam pemecahan masalah menunggu teman sekelompoknya menyelesaikan soal serta ada yang merasa asing dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Hal ini disebabkan karena selama ini siswa terbiasa hanya menerima pelajaran

dengan mendengarkan ceramah guru tanpa berpartisipasi aktif untuk mengembangkan kemampuannya dan tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini terlihat dari data aktivitas siswa yang telah diolah, diperoleh aktivitas siklus I 7,79% siswa sangat aktif, 15,38% aktif, 30,77% cukup aktif, 23,08% kurang aktif dan 19,23% tidak aktif. Maka perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan pada siklus II. Guru dan peneliti berdiskusi untuk perbaikan pelaksanaan di siklus II agar lebih meningkatkan aktivitas dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas serta meningkatkan hasil belajar siswa.

4.3.2. Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, nilai perolehan siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Hasil observasi juga masih jauh dari yang diharapkan yaitu 85% siswa mencapai skor ≥ 23 . Maka dalam pelaksanaan siklus II, peneliti memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I yaitu masih merasa asing dan belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk memperbaiki kelemahan pada siklus I, maka pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan yaitu menjelaskan kembali pada siswa mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* serta memotivasi siswa agar lebih aktif mencari informasi pemecahan masalah serta mengemukakan pendapatnya.

2. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan konsep materi pembelajaran serta menjelaskan kembali langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* kepada siswa. Pada siklus II langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Pada siklus II, guru lebih memotivasi siswa agar lebih aktif memecahkan masalah yang diberikan guru serta agar lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Hasil belajar siswa saat pretes yaitu 46,15% (12 siswa) yang tuntas dan 53,38% (14 siswa) yang tidak tuntas dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada postes I setelah diterapkannya model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* menjadi 73,08% (19 siswa) yang tuntas dan 26,92% (7 siswa) belum tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 88,46% (23 siswa) yang tuntas dan 11,53% (3 siswa) tidak tuntas. Hal ini menunjukkan ada peningkatan dari pretes ke postes I dan ke postes II. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$ jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 75 .

3. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada siklus ini juga dilakukan pengamatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan belajar mengajar, aktivitas belajar siswa terlihat meningkat, dimana siswa semakin semangat menemukan informasi, bertanya, bertukar pendapat, dan mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Data aktivitas

belajar siswa pada siklus II yaitu 26,92% siswa sangat aktif, 38,46% aktif, 15,38% cukup aktif 11,53% kurang aktif.

4. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus II ini diperoleh hasil positif. Hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada siklus II. Hampir semua siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar yang menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search*. Pada siklus II siswa yang awalnya takut mengemukakan pendapat dan bertanya, sudah lebih berani dan aktif. Berdasarkan data observasi aktivitas belajar siswa yang telah diolah, ditemukan bahwa 26,92% siswa sangat aktif, 38,46% aktif, 15,38% cukup aktif 11,53% kurang aktif. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I.

Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II adalah 88,46% atau 23 orang siswa tuntas, dan 3 siswa tidak tuntas. Dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I sebanyak 15,38%. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II merupakan persentase yang telah memenuhi standar yang ditentukan yaitu proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai ≥ 75 .

Hasil yang ditemukan peneliti sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu diantaranya penelitian Silaen (2013) yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Metode *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.” yang menemukan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa sebesar 60,5% dari siklus I ke siklus II dan

peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas di siklus I yaitu 44,73% meningkat menjadi 81,57% pada siklus II dimana peningkatan hasil belajar antar siklus menunjukkan signifikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,73 > 1,99$. Penelitian ini juga sesuai dengan temuan peneliti Sirait (2013) dengan judul “ Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun TP.2013/2014” yang menemukan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 59,37% siswa aktif menjadi 87,5% pada siklus II dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 59,38% pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 84,37% dimana peningkatan hasil belajar antar siklus signifikan dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,73 > 2,03$.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* telah terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas IX Ak di SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 2019/2020.

4.3.3. Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara siklus I dan siklus II. Hal tersebut terlihat dari $t_{hitung} 10,34 > t_{tabel} 2,9595$. Peningkatan yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa siswa telah mencapai kompetensi yang ingin dicapai melalui penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* di kelas XI Ak SMK

SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Ajaran 20019/2020 pada postes siklus I dan postes siklus II adalah signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* meningkat 61,54%, dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, siswa yang aktif mencapai 26,92% (7 siswa) meningkat menjadi 88,46% (23 siswa) pada siklus II.
2. Hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Ak SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020 dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* meningkat. Hal ini dilihat dari hasil belajar pada siklus I yaitu 19 (73,08%) siswa tuntas mengalami peningkatan menjadi 23 (88,46%) siswa pada siklus II dengan rata-rata 81,69% . Hal ini berarti ketuntasan klasikal telah mengalami peningkatan sebesar 15,38% dari siklus I. Maka ketuntasan klasikal telah tercapai pada siklus II yaitu 88,46% siswa mencapai nilai ≥ 75 .
3. Ada peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji t dengan $dk=26-1 = 25$ pada $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 10,34$ dan $t_{tabel} = 2,9595$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,34 > 2,9595$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Kepada guru mata pelajaran Akuntansi agar menggunakan penerapan model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Informasi Search* sebagai salah satu variasi model dan strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama sebaiknya memperhatikan waktu dan lokasi, dimana dalam penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi *Information Search* dibutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mencari informasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran serta diskusi kelompok, dan diperlukan sarana prasarana yang mendukung serta kemampuan khusus dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung : Yrama Widya.
- _____. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung : Yrama Widya.
- Arifin, Zainal dan Setiyawan . 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ITC*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Arends. 2015. *The true learning is when studens take responbility for their own learning and not depend solely on a teacher*.
- Burahman, Hendi. 2009. *Strategi Pembelajaran Learning Starts With Aquestion dan IS (Information Search) di sekolah* . Dalam Nhiro. 2010. *Strategi Pembelajaran aktif*.
<http://nhiro.blogspot.com/2010/09/strategi-pembelajaran-aktif.html?m=1>
- Bloom. B.S.1979. *Taxonomy Of Educational Objectives*. Dalam Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- Dick dan Carey. 1994. *The Systematic Design of Intruction*. Newyork : Harper Collins Publishers.
- Dierich. Paul. 1967. *Educational Pycology* . Dalam Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Hameed, dkk. 2013. *Small Group Discussion Imfact on Studen's Test Score in an Undergraduated Pathology Course*. JUMDC. Vol.4. No.1. Hal 17.
<http://jumdc.tuf.edu.pk/articles/volume-4/no-1/%2817-21%29.pdf>

- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.
- Hernawati, dkk. 2013. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Information Search Berkelompok* .
Jurnal
Penelitian UNS. Vol .1.No3. Hal 1.
<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2502>.
- Murphy, dkk. 2009. *Examining the Effects of Classroom Discussion on Students Comprehension of Text : A Meta-Analysis*. Journal of Education Psychology.
Vol. 101. No. 3. Hal.740.
- Pardede, Jeperson. 2013. *Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Small Group Discussion dan Team Games Tournament untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teladan Sumatera Utara-1 T.P 2013/2014*. Skripsi FE: UNIMED
- Permendikbud, No.70 Tahun 2013. *Pengertian siswa sebagai centre learning*
- Rusmanto. 2013 *Small Group Discussion* .
<http://rusmanto.blogspot.com/2013/12/small-group-discussion.html>
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rajawali
Pers
- Silaen, Budi M. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion dengan Metode Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2012/2013* . Skripsi FE : UNIMED
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta : Yappendis.
- Simarmata, Inton. 2012. *Implementasi Kolaborasi Model Pembelajaran Small Group Discussion dengan Snowball Throwing untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK-2 SMK Negeri 1 Medan TP 2011/2012*.
Skripsi FE : UNIMED.
- Sirait, Roland N. 2013. *Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran Information*

Search dengan Peer Lessons untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Bandar Kab. Simalungun

TP.2013/2014 .Sripsi FE: UNIMED.

Sudijono, Anas.2008. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Dalam Rosiana dkk.2012. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada*

Pembelajaran Pengetahuan Alam.

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/.jdpdp/article/viewfile/475/511>

Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Dalam Kunandar,2009.

Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru Jakarta: Rajawali.

_____2009. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sunhaji. 2008. *Strategi Pembelajaran* . Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Vol.13.No.3.Hal.1.

<http://insaniku.files.wordpress.com/2009/06/8-strategi-pembelajaran-sunhaji.pdf>

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta : Kencana.

Udin .2011. *Small Group Discussion*

<http://stikesmuhgombang.blogspot.com/:2011/08/s,all-group-discussion.html>

Wanida,dkk.2009. *Effectiveness of Small Group Discussion on Critical Thinking,*

Self-directed Learning , and Learning Satisfaction Satisfacation of Thai

Nurshing Student. Journal of Nurshing Science. Vol. 27. No.3. Hal 8.

[http://www.ns.mahidol.ac.th/english/journal_NS/pdf/vol27/supplement2/w](http://www.ns.mahidol.ac.th/english/journal_NS/pdf/vol27/supplement2/wanida)

[anida](#).

Zulfarina,dkk. 2010. *Utilizing Of E-Learning Media Ti Increase Autonomy and Brainwork of Biology Study in Class XI Sience 3 MAN 2 Model Pekan Baru*

Academic Year 2010/2011.

<http://www.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/download/680/673>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah :SMK PAB 8 SAMPALI

Mata Pelajaran :Akuntansi

Kelas/Semester :XI/Genap

Materi Pokok : Mencatat transaksi/dokumen kedalam jurnal khusus

Alokasi Waktu : 5 X 45 menit

Pertemuan : 1-3

A. Kompetensi Inti

KI-1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 :	Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai)santun,responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dapat menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3 :	Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan factual,konseptual,prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi,seni,budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan,kenegaraan,dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI-4 :	Mengolah,menalar,dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

1.1 :	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas
1.2 :	Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami,relevan,andal, dan dapat diperbandingkan
2.1 :	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi keuangan
2.2 :	Menunjukkan perilaku jujur,disiplin,tanggung jawab,peduli,dan kritis

	sebagai pelaku ekonomi
--	------------------------

2.3 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi keuangan
3.6: (KD)	Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang Indikator : 3.6.1. Menjelaskan pengertian jurnal pembelian 3.6.2. Menjelaskan pengertian jurnal pengeluaran kas 3.6.3. Menunjukkan contoh jurnal pembelian 3.6.4. Menunjukkan contoh jurnal pengeluaran kas 3.6.5. Mencatat transaksi kedalam jurnal pembelian 3.6.6. Mencatat transaksi kedalam jurnal pengeluaran kas 3.6.7. Mencatat transaksi kedalam jurnal umum

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal pembelian dengan tepat.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal pengeluaran kas dengan tepat.
3. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menunjukkan contoh jurnal pembelian dengan tepat.
4. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat menunjukkan contoh jurnal pengeluaran kas dengan tepat.
5. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat mencatat transaksi ke dalam jurnal pembelian dengan tepat.
6. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat mencatat transaksi ke dalam jurnal pengeluaran kas dengan tepat.
7. Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi, siswa dapat mencatat transaksi ke dalam jurnal umum dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian jurnal pembelian
2. Pengertian jurnal pengeluaran kas
3. Contoh bentuk jurnal pembelian
4. Contoh bentuk jurnal pengeluaran kas
5. Transaksi untuk jurnal pembelian
6. Trnsaksi untuk jurnal pengeluaran kas
7. Transaksi untuk jurnal umu

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientific
2. Metode : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab
3. Model : Small Group Discussion dan Information Search

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : papan tulis
2. Alat : spidol, buku materi
3. Sumber Pembelajaran : buku akuntansi yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 : 3 X 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan me- nyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran 2. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya yang berkaitan dengan materi pada pertemuan hari ini, yakni apa perbedaan jurnal penjualan dengan jurnal pengeluaran kas 3. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati dan mencari informasi melalui buku pelajaran serta penjelasan dari guru tentang materi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila 	115 menit

	<p>ada materi yang belum dimengerti oleh siswa</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Guru memberikan soal kepada tiap siswa untuk dikerjakan sendiri-sendiri</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok untuk mendiskusikan soal yang diberikan</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>5. Masing-masing kelompok mendiskusikan soal yang diberikan</p> <p>Mengomunikasi</p> <p>6. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi</p>	
Penutup	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>1. Guru memberikan penghargaan atau saran kepada tiap kelompok</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari ini</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam</p>	10 menit

Pertemuan 2 : 2 X 45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi :</p> <p>1. Memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, mengecek kehadiran dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan apersepsi melalui pretest dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya apa perbedaan antara jurnal pembelian dengan jurnal pengeluaran kas ?</p> <p>3. Guru memberikan informasi kepada siswa mengenai kompetensi yang harus dicapai siswa dengan materi yang akan</p>	10 menit

	dibahas	
Inti	<p>Mengamati 1. Siswa mengamati dan mencari informasi melalui buku pelajaran serta penjelasan dari guru tentang materi sesuai dengan indikator</p> <p>Menanya 2. Setelah guru member penjelasan tentang materi jurnal umum yang ada di perusahaan dagang, siswa bertanya tentang apa saja kegunaan jurnal umum tersebut ?</p> <p>Mengksplorasi 3. Guru membentuk siswa menjadi 4-5 kelompok 4. Guru memberikan soal ke setiap kelompok 5. Guru meminta siswa untuk mencari jawaban di buku atau sumber lain</p> <p>Mengasosiasi 6. Masing-masing kelompok berdiskusi mencari jawaban</p>	70 menit
Inti	<p>Mengomunikasi 7. Guru meminta masing-masing kelompok membacakan jawabannya</p>	Alokasi Waktu
Penutup	<p>8. Guru memberikan penghargaan atau saran kepada tiap kelompok 9. Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan hari ini 10. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucap</p>	10 menit

	salam	
--	-------	--

H. Penilaian

1. Penilaian Individu

- Penilaian dilakukan terhadap siswa dalam hal penyampaian materi
- Penilaian dilakukan terhadap siswa dalam melakukann kegiatan diskusi

2. Penilaian Kelompok

- Kekompakan bekerjasama dengan anggota kelompok dalam diskusi
- Keaktifan kelompok dalam bekerjasama
- Hasil akhir atau kesimpulan dari tiap kelompok

3. Instrumen : Soal Uraian

Lampiran 1 Materi

Materi

Pengertian dari **Jurnal Pembelian** adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit. Sedangkan untuk **Jurnal Pengeluaran Kas** adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pengeluaran sejumlah uang secara tunai atau untuk mencatat transaksi pembelian secara tunai.

Lampiran 2 Soal pertemuan 1

Berikut ini adalah transaksi yang ada pada PD Riko selama Bulan Maret 2010 adalah sebagai berikut :

Tanggal 2 : Dibeli barang dagang dari PT Sari Rp.3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10,
n/30 (faktur No.19)

Tanggal 3 : Membayar biaya pengangkutan barang yang dibeli dari PT Sari sebesar Rp.600.000
Kepada perusahaan angkutan "Aman"

Tanggal 7 : Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp.50.000 dari Toko Anisa

Tanggal 9 : Dibeli dari Toko Rina perlengkapan kantor Rp.1.000.000,dengan syarat
Pembayaran 2/10,n/30 (faktur No.31)

Tanggal 11 : Membayar hutang kepada PT Sari atas peembelian barang dagang tanggal 2 maret

Tanggal 13 : Dibeli secara tunai barang dagang senilai Rp.1.000.000 dari Fa Singkarak

Tanggal 19 : Membayar kepada perusahaan angkot “Wijaya” Rp.75.000 untuk pengiriman

barang kepada Toko Mahakam

Tanggal 22 : Dibeli barang dagang dari PT Sentosa Rp.5.000.000 dengan syarat pembayaran

2/10,n/30 (faktur No.50)

Tanggal 24 : Dikembalikan sebagian barang dagang yang dibeli dari PT Sentosa pada tanggal

22 Maret karena rusak seharga Rp.400.000

Tanggal 30 : Membayar gaji karyawan senilai Rp.300.000

Diminta :

a. Tentukan transaksi-transaksi mana saja yang dicatat dalam jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum

b. Catatlah transaksi-transaksi diatas ke dalam jurnal pembelian,jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum

Lampiran 3 Soal pertemuan 2

1. Jurnal pembelian adalah.....
2. Pembelian perlengkapan secara tunai biasanya dicatat dalam jurnal.....
3. Diambil sejumlah uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp.200.000
4. Bagaimana bentuk dari jurnal pembelian.....
5. Jelaskan arti syarat 2/15,n/30.....
6. Tanggal 7 april 2010 membayar biaya angkut atas pembelian barang dagang sebesar Rp.650.000,bagaimana pencatatan jurnal dari transaksi diatas.....
7. Membeli barang dagang dari Toko Makmur sebesar Rp.2.000.000,dengan syarat 2/10,n/30, maka transaksi diatas dicatat dalam jurnal.....
8. Kegunaan jurnal umum dalam perusahaan dagang adalah.....
9. Retur pembelian dicatat kedalam jurnal.....
10. Tanggal 4 mei 2010 membayar membayar gaji karyawan bagian penjualan Rp.1.500.000 bagaimana pencatatan transaksi tersebut kedalam jurnal.....

Kunci jawaban soal pertemuan 1

- a. Tanggal 2 : jurnal pembelian
- Tanggal 3 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 7 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 9 : jurnal pembelian
- Tanggal 11: jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 13 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 19 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 22 : jurnal pembelian
- Tanggal 24 : jurnal umum
- Tanggal 30 : jurnal pengeluaran kas

b.

PD RICO
JURNAL PEMBELIAN

Tgl		No. faktur	Ket	Ref	Syarat pembayaran	D			K	
						Pembelian	Serba-serbi			
ma ret	2	19	Pt. sari		2/10,n/30	3.000.000	Akun	juml	Hutang	
	9	31	Toko rima		2/10,n/30	5.000.000		ah	Dagang	
	22	50	Pt sentosa		2/10,n/30		Pera latan	1.00 0.00 0	3.000.000 1.000.000 5.000.000	
									9.000.000	

PD RIKO
JURNAL PENGELUARAN KAS

Tgl	Keterangan	ref	D				K	
			Pembelian	Hutang dagang	Serba-serbi		Kas	Pot.
3	pt aman							
7	tk.serayu							
11	pt sari				Akun	jmlh	60000	
13	fa singkar		1.000.000	3.000.000	B. angkot	60000	50000	
19	tk.mhkm				perlngkpn	50000	2940000	600
30	b.gaji						1000000	00
Ma ret					B.angkot	75000	75000	
					B.gaji	300000	300000	

PD RICO
JURNAL UMUM

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
24 maret	Hutang dagang Retur pembelain & ph		300.000	300.000

SKOR PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \sum \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

INSTRUMEN PENGAMATAN SIKAP DAN PERILAKU SISWA SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI

Semester : 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8		Σ

Skor

5=A= Sangat baik

4=B=Baik

3=C=Cukup

2=D=Kurang

1=E=Tidak baik

1. menunjukkan kemauan belajar
2. ulet dan tidak mudah menyerah
3. mematuhi aturan soial
4. tidak mudah dipengaruhi hal yang negative
5. berani bertanya dan menyampaikan pendapat
6. kesetiakawanan kerjasama dengan teman dalam hal positif
7. kedisiplinan
8. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

Mengetahui :

**KEPALA SEKOLAH SMK PAB 8 SAMPALI
PELAJARAN**

GURU MATA

BOIMAN S.Pd
JULIANA S.Pd

MAHASISWA

RANI MAHARDIKA

Soal Pretest

1. Jurnal pembelian adalah...?
2. Pembelian perlengkapan secara tunai biasanya dicatat dalam jurnal...?
3. Diambil sejumlah uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp.200.000, dimana transaksi tersebut dicatat ...?
4. Bagaimana bentuk dari jurnal pembelian...?
5. Jelaskan arti syarat 2/15,n/30...?

Kunci Jawaban :

1. Jurnal Pembelian adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagang dengan cara kredit.
2. Transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas.
3. Transaksi tersebut dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas dengan kolom debit prive sedangkan kolom kredit kas sebesar Rp.200.000
- 4.

JURNAL PEMBELIAN

Tgl	No. faktur	Ket	R ef	Syarat pembaya ran	D		K	
					Pembelian	Serba-serbi		
						Akun	jmlh	Hutang Dagang

5. Jatuh tempo pembayaran hutang selama 30 hari, apabila pembeli melunasi hutangnya dalam jangka waktu 15 hari setelah tanggal transaksi maka pembeli

akan mendapat potongan pembelian sebesar 2% dari harga beli.

DAFTAR NILAI PRETES KELAS XI AK SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI

No. Urut	Nama Siswa	L/P	KKM	PRETES	Ket
1.	Annisa Nurjanah	P	75	65	TT
2.	Anta Prawita Sari	P	75	75	T
3.	Ayu Indiarti	P	75	80	T
4.	Chantya Nurul Insani	P	75	80	T
5.	Dina Delia	P	75	60	TT
6.	Eva Diana Lubis	P	75	85	T
7.	Fitriah Irma Damayanti	P	75	70	TT
8.	Franki Aditya	L	75	65	TT
9.	Gilang Refliansyah	L	75	75	T
10.	Imam Syah	L	75	60	TT
11.	Lestari Septiansyah	P	75	78	T
12.	Mayang Ramadani	P	75	75	T
13.	M. Ramadhan	L	75	85	T
14.	M. . Reza Pratama	L	75	70	TT
15.	Novi Wulandari	P	75	85	T
16.	Nurhayati	P	75	65	TT
17.	Selvi Yani	P	75	70	TT
18.	Siti Hajianti	P	75	62	TT
19.	Siti Nurjannah	P	75	65	TT
20.	Syabilah Ayu Andini	P	75	85	T
21.	Tasya Intana	P	75	70	TT
22.	Tegar Harianto	L	75	60	TT
23.	Tika Amanda Sari	P	75	80	T
24.	Umi Septia Andini	P	75	70	TT
25.	Wahyu Pratiwi	P	75	70	TT
26.	Winda Sari	P	75	85	T

	Jumlah			1909	TIDAK
	Jumlah yang tuntas >75			12	TUNTAS
	Jumlah yang tidak tuntas <75			14	
	Rata-rata			73,46%	
	Persentase yang lulus			46,15%	
	Persentase yang tidak lulus			53,85%	

Soal Postest I

Berikut ini adalah transaksi yang ada pada PD Riko selama Bulan Maret 2010 adalah sebagai berikut :

Tanggal 2 : Dibeli barang dagang dari PT Sari Rp.3.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10,
n/30 (faktur No.19)

Tanggal 3 : Membayar biaya pengangkutan barang yang dibeli dari PT Sari sebesar Rp.600.000
Kepada perusahaan angkutan "Aman"

Tanggal 7 : Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp.50.000 dari Toko Anisa

Tanggal 9 : Dibeli dari Toko Rina perlengkapan kantor Rp.1.000.000,dengan syarat
Pembayaran 2/10,n/30 (faktur No.31)

Tanggal 11 : Membayar hutang kepada PT Sari atas pembelian barang dagang tanggal 2 maret

Tanggal 13 : Dibeli secara tunai barang dagang senilai Rp.1.000.000 dari Fa Singkarak

Tanggal 19 : Membayar kepada perusahaan angkot "Wijaya" Rp.75.000 untuk pengiriman
barang kepada Toko Mahakam

Tanggal 22 : Dibeli barang dagang dari PT Sentosa Rp.5.000.000 dengan syarat pembayaran
2/10,n/30 (faktur No.50)

Tanggal 24 : Dikembalikan sebagian barang dagang yang dibeli dari PT Sentosa pada tanggal
22 Maret karena rusak seharga Rp.400.000

Tanggal 30 : Membayar gaji karyawan senilai Rp.300.000

Diminta :

- a. Tentukan transaksi-transaksi mana saja yang dicatat dalam jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum
- b. Catatlah transaksi-transaksi diatas ke dalam jurnal pembelian,jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum

Kunci Jawaban:

- a. Tanggal 2 : jurnal pembelian
- Tanggal 3 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 7 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 9 : jurnal pembelian
- Tanggal 11: jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 13 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 19 : jurnal pengeluaran kas
- Tanggal 22 : jurnal pembelian
- Tanggal 24 : jurnal umum
- Tanggal 30 : jurnal pengeluaran kas

b.

**PD RICO
JURNAL PEMBELIAN**

Tgl		No. faktur	Ket	Ref	Syarat pembayaran	D			K
						Pembelian	Serba-serbi		
ma ret	2	19	Pt. sari		2/10,n/30	3.000.000	Akun jumlah	0	Hutang Dagang
	9	31	Toko rima		2/10,n/30	5.000.000			
	22	50	Pt sentosa		2/10,n/30		Pera latan	1.00 0.00 0	
									9.000.000

**PD RIKO
JURNAL PENGELUARAN KAS**

Tgl	Keterangan	ref	D	K
-----	------------	-----	---	---

3	pt aman		Pembelian	Hutang	Serba-serbi		Kas	Pot.	
7	tk.serayu			dagang					
11	pt sari		1.000.000	3.000.000	Akun	jmlh	60000	600 00	
13	fa singkar				B. angkot	60000	50000		50000
19	tk.mhkm				perlngkpn	50000			2940000
30	b.gaji				B.angkot	75000			1000000
Ma					B.gaji	300000	75000		
ret						300000	300000		

**PD RICO
JURNAL UMUM**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
24 maret	Hutang dagang Retur pembelain & ph		300.000	300.000

**DAFTAR NILAI POSTES I KELAS XI AK SMK SWASTA PAB 8
SAMPALI**

No. Urut	Nama Siswa	L/P	KKM	POSTES	Ket
1.	Annisa Nurjanah	P	75	68	TT
2.	Anta Prawita Sari	P	75	75	T
3.	Ayu Indiarti	P	75	80	T
4.	Chantya Nurul Insani	P	75	85	T
5.	Dina Delia	P	75	58	TT
6.	Eva Diana Lubis	P	75	85	T
7.	Fitriah Irma Damayanti	P	75	75	T
8.	Franki Aditya	L	75	60	TT
9.	Gilang Refliansyah	L	75	75	T
10.	Imam Syah	L	75	60	TT
11.	Lestari Septiansyah	P	75	80	T
12.	Mayang Ramadani	P	75	81	T
13.	M. Ramadhan	L	75	85	T
14.	M. . Reza Pratama	L	75	65	TT
15.	Novi Wulandari	P	75	85	T

16.	Nurhayati	P	75	75	T
17.	Selvi Yani	P	75	80	T
18.	Siti Hajianti	P	75	75	T
19.	Siti Nurjannah	P	75	65	TT
20.	Syabilah Ayu Andini	P	75	85	T
21.	Tasya Intana	P	75	75	T
22.	Tegar Harianto	L	75	60	TT
23.	Tika Amanda Sari	P	75	82	T
24.	Umi Septia Andini	P	75	75	T
25.	Wahyu Pratiwi	P	75	84	T
26.	Winda Sari	P	75	85	T
	Jumlah			1958	TIDAK
	Jumlah yang tuntas >75			19	TUNTAS
	Jumlah yang tidak tuntas <75			17	
	Rata-rata			75,30%	
	Persentase yang lulus			73,08%	
	Persentase yang tidak lulus			26,92%	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SIKLUS I SISWA KELAS XI AK
SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI								JLH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Anisa Nurjanah	2	2	2	3	2	2	2	2	17	Kurang Aktif
2.	Anta Prawita Sari	3	3	2	1	3	3	3	1	19	Cukup Aktif
3.	Ayu Indiarti	4	3	1	2	3	2	3	1	19	Cukup Aktif
4.	Chantya N. Insani	4	4	3	2	2	3	4	2	25	Aktif
5.	Dina Delia	1	1	1	1	2	2	2	2	12	Tidak Aktif
6.	Eva Diana Lubis	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Sangat Aktif
7.	Fitriah Irma	3	2	3	2	2	1	1	2	16	Kurang Aktif
8.	Franky Aditya	2	1	2	1	3	2	2	2	16	Tidak Aktif
9.	Gilang Refliansah	4	3	2	1	2	1	2	3	18	Cukup Aktif
10.	Imam Syah	3	1	1	2	1	1	1	1	11	Tidak Aktif

11.	Lestari Septiansa	4	3	3	2	1	2	2	2	19	Cukup Aktif
12.	Mayang R.	4	4	1	2	2	1	2	2	19	Cukup Aktif
13.	M.Ramadhan	4	4	3	2	3	3	2	3	24	Aktif
14.	M.Reza Pratama	2	3	2	3	3	2	3	2	20	Cukup Aktif
15.	Novi Wulandari	4	3	4	3	4	4	4	4	30	Sangat Aktif
16.	Nurhayati	3	3	2	2	1	2	2	1	16	Kurang Aktif
17.	Selviyani	4	3	2	3	2	3	1	1	19	Cukup Aktif
18.	Siti Hajianti	3	2	3	2	1	1	2	1	15	Kurang Aktif
19.	Siti Nurjanah	2	2	1	1	2	1	1	2	12	Tidak Aktif
20.	Syabila Ayu	3	2	4	2	4	3	3	3	24	Aktif
21.	Tasya Intana	4	3	3	2	1	2	1	1	17	Kurang Aktif
22.	Tegar Harianto	3	2	1	1	1	1	1	1	11	Tidak Aktif
23.	Tika Amanda	3	2	3	2	3	2	1	2	18	Cukup Aktif
24.	Umi Septia	3	2	2	2	2	3	1	1	16	Kurang Aktif
25.	Wahyu Pratiwi	4	3	3	2	3	2	1	1	19	Cukup Aktif
26.	Winda Sari	2	3	4	2	4	4	3	4	26	Aktif

Sangat Aktif = 2 siswa = $\frac{2}{26} \times 100\% = 7,79\%$

Aktif = 4 siswa = $\frac{4}{26} \times 100\% = 15,38\%$

Cukup Aktif = 8 siswa = $\frac{8}{26} \times 100\% = 30,77\%$

Kurang Aktif = 7 siswa = $\frac{7}{26} \times 100\% = 26,92\%$

Tidak Aktif = 5siswa = $\frac{5}{26} \times 100\% = 19,23\%$

Soal Postest II

1. Tanggal 7 april 2010 membayar biaya angkut atas pembelian barang dagang sebesar Rp.650.000,bagaimana pencatatan jurnal dari transaksi diatas.....
2. Membeli barang dagang dari Toko Makmur sebesar Rp.2.000.000,dengan syarat 2/10,n/30, maka transaksi diatas dicatat dalam jurnal.....
3. Kegunaan jurnal umum dalam perusahaan dagang adalah.....
4. Retur pembelian dicatat kedalam jurnal.....
5. Tanggal 4 mei 2010 membayar membayar gaji karyawan bagian penjualan Rp.1.500.000 bagaimana pencatatan transaksi tersebut kedalam jurnal.....

Kunci Jawaban :

1.

JURNAL PENGELUARAN KAS

Tgl	Ket.	ref	D				K	
7 april	B.angkut		Pembelian	Htg dagan g	Serba-serbi		Kas	Pot.
					Akun	jmlh		
			B.angkut	650.00 0				

2. Transaksi dicatat kedalam jurnal pembelian.

3. Untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam jurnal pembelian, pengeluaran kas, penerimaan kas dan jurnal penjualan.

4. dicatat di jurnal umum.

5.

JURNAL PENGELUARAN KAS

Tgl	Ket.	ref	D				K	
4 mei	B.gaji		Pembelian	Htg dagan g	Serba-serbi		Kas	Pot.
					Akun	jmlh		
			B.gaji	1.500.0 00				

**DAFTAR NILAI POSTES II KELAS XI AK SMK SWASTA PAB 8
SAMPALI**

No. Urut	Nama Siswa	L/P	KKM	POSTES	Ket
1.	Annisa Nurjanah	P	75	80	T
2.	Anta Prawita Sari	P	75	80	T
3.	Ayu Indiarti	P	75	85	T
4.	Chantya Nurul Insani	P	75	85	T
5.	Dina Delia	P	75	60	TT
6.	Eva Diana Lubis	P	75	90	T
7.	Fitriah Irma Damayanti	P	75	85	T

8.	Franki Aditya	L	75	75	T
9.	Gilang Refliansyah	L	75	80	T
10.	Imam Syah	L	75	75	T
11.	Lestari Septiansyah	P	75	83	T
12.	Mayang Ramadani	P	75	85	T
13.	M. Ramadhan	L	75	90	T
14.	M. . Reza Pratama	L	75	72	TT
15.	Novi Wulandari	P	75	90	T
16.	Nurhayati	P	75	84	T
17.	Selvi Yani	P	75	80	T
18.	Siti Hajianti	P	75	90	T
19.	Siti Nurjannah	P	75	70	TT
20.	Syabilah Ayu Andini	P	75	90	T
21.	Tasya Intana	P	75	80	T
22.	Tegar Harianto	L	75	75	T
23.	Tika Amanda Sari	P	75	85	T
24.	Umi Septia Andini	P	75	80	T
25.	Wahyu Pratiwi	P	75	85	T
26.	Winda Sari	P	75	90	T
	Jumlah			2124	
	Jumlah yang tuntas >75			23	
	Jumlah yang tidak tuntas <75			3	
	Rata-rata			81,69%	TUNTAS
	Persentase yang lulus			88,46%	
	Persentase yang tidak lulus			11,53%	

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SIKLUS II SISWA KELAS XI AK
SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI**

NO.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI								JLH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Anisa Nurjanah	4	2	3	1	2	2	3	2	19	Cukup Aktif
2.	Anta Prawita Sari	4	4	3	3	3	3	2	3	25	Aktif
3.	Ayu Indiarti	3	4	4	3	3	4	2	2	25	Aktif
4.	Chantya N. Insani	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Sangat Aktif

5.	Dina Delia	2	1	2	2	1	1	1	2	12	Tidak Aktif
6.	Eva Diana Lubis	4	4	4	3	3	4	3	4	29	Sangat Aktif
7.	Fitriah Irma	4	3	2	3	3	2	4	4	25	Aktif
8.	Franky Aditya	3	2	3	1	2	3	2	3	19	Cukup Aktif
9.	Gilang Refliansah	3	3	2	2	1	1	2	3	17	Kurang Aktif
10.	Imam Syah	2	3	2	1	2	1	1	1	13	Tidak Aktif
11.	Lestari Septiansa	4	3	3	3	2	3	3	3	24	Aktif
12.	Mayang R.	3	4	3	3	3	3	2	3	24	Aktif
13.	M.Ramadhan	4	4	4	4	4	3	3	3	29	Sangat Aktif
14.	M.Reza Pratama	3	3	2	2	2	2	2	1	17	Kurang Aktif
15.	Novi Wulandari	4	4	4	4	4	4	3	3	30	Sangat Aktif
16.	Nurhayati	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Aktif
17.	Selviyani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Aktif
18.	Siti Hajianti	4	4	4	4	3	3	4	4	30	Sangat Aktif
19.	Siti Nurjanah	3	3	3	2	2	1	2	1	17	Kurang Aktif
20.	Syabila Ayu	3	4	4	4	4	3	4	4	30	Sangat Aktif
21.	Tasya Intana	3	3	3	2	3	2	3	2	21	Cukup Aktif
22.	Tegar Harianto	3	3	3	2	2	2	2	3	20	Cukup Aktif
23.	Tika Amanda	4	4	3	3	4	3	3	3	24	Aktif
24.	Umi Septia	4	3	4	3	3	4	3	3	24	Aktif
25.	Wahyu Pratiwi	3	3	4	3	3	4	3	3	23	Aktif
26.	Winda Sari	4	4	4	4	4	3	3	3	29	Sangat Aktif

Sangat Aktif = 7 siswa = $7/26 \times 100\% = 26,92\%$

Aktif = 10 siswa = $10/26 \times 100\% = 38,46\%$

Cukup Aktif = 4 siswa = $4/26 \times 100\% = 15,38\%$

Kurang Aktif = 3 siswa = $3/26 \times 100\% = 11,54\%$

Tidak Aktif = 2 siswa = $2/26 \times 100\% = 7,79\%$

TABEL PERHITUNGAN UJI t

No. Urut	Nama Siswa	X1	X2	B ₁	B ₁₂
1.	Annisa Nurjanah	68	80	12	144
2.	Anta Prawira	75	80	5	25
3.	Ayu Indiarti	80	85	5	25
4.	Chantya Nurul	85	85	0	0
5.	Dina Delia	58	60	2	4
6.	Eva Diana	85	90	5	25
7.	Fitriah Irma	75	85	10	100
8.	Franky Aditya	60	75	15	225
9.	Gilang Refliansah	75	80	5	25

10.	Imam Syah	60	75	15	225
11.	Lestari Septiansyah	80	83	3	9
12.	Mayang Ramadani	81	85	4	16
13.	M.Ramadhan	85	90	5	25
14.	M.Reza Pratama	65	72	8	16
15.	Novi Wulandari	85	90	5	25
16.	Nurhayati	75	84	9	81
17.	Selviyani	80	80	0	0
18.	Siti Hajianti	75	90	15	225
19.	Siti Nurjanah	65	70	5	25
20.	Syabila Ayu	85	90	5	25
21.	Tasya Intana	75	80	5	25
22.	Tegar Hardianto	60	75	5	25
23.	Tika Amanda	82	85	3	9
24.	Umi Septia	75	80	5	25
25.	Wahyu Pratiwi	84	85	1	1
26.	Winda Sari	85	90	5	25
	Σ	1958	2124	157	1333



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 66190
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

TARAH
SIKIPAN
No 20238

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Mahardika
NPM : 1402070090
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 2,91

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dengan Strategi <i>Information Search</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020	
	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Way Stray</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan disetujui serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Demikian dan

Medan, 20 April 2019

Hormat

hormat,

Rani Mahardika

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.dapammasu.ac.id> E-mail: dapammasu@umhsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rani Mahardika
NPM : 1402070090
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 September 2019
Hormat Pemohon,

Rani Mahardika

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5724/II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesaban Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

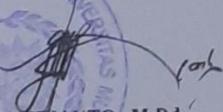
Nama : **Rani Mahardika**
N P M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan *Strategi Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang ,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Oktober 2020

Medan, 14 Shafar 1441 H
14 Oktober 2019 M

Wassalam
★ Dekan

Dr. ELFRianto . M.Pd
NIDN 0115057302

- Dibuat rangkap 4 (Empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Napier Makasar Barat No. 3 Medan 20221 Telp. (061) 4622496 Fax. 22. 22. 26
Website: <http://www.uma.ac.id> Email: kip@uma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rani Mahardika
NPM : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akutansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Small Group Discussion Dengan Pendekatan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI di SMK PAJ 8 Sumatera Utara, Agustus 2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tempat/Tangan
	- Buat daftar isi dan daftar pustaka yang sesuai	
	- Abstrak dan rangkuman	
	- Latar belakang dan rumusan masalah	
	- Tujuan penelitian	
	- Metode penelitian	
	- Kesimpulan sementara	
	- Daftar pustaka	
	- Bab I proposal sesuai dan di dalam bab	
	- Bab II dan III	
	- Abstrak dan rangkuman	
	- Daftar pustaka	

Unesa Cerdas | Terpercaya
Ketua Program Studi Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si.

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Fax. 22, 23, 29
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa Tanggal 28 Januari 2020 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Rani Mahardika
N.P.M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Pembahas

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapt. Mochtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.
 Website: <http://fkjp.umsu.ac.id> Email: fkjp@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
 PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa 28 Januari 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan ubahwa :

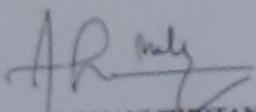
Nama : Rani Mahardika
 NPM : 1402070090
 Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

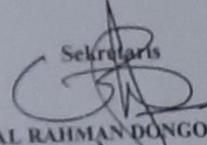
Disetujui / tidak disetujui*)

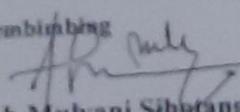
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	tanpa bimbingan, untuk di penuhi & penuhi secara kriteri. (79.2000) penuhi secara kriteri, dan 16
Bab II	kurang... untuk di penuhi & penuhi secara kriteri. (79.2000) penuhi secara kriteri, dan 16
Bab III	... dan 16
Lainnya	... dan 16
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan <input type="checkbox"/> Ditolak

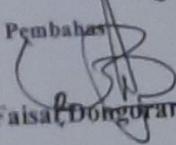
Medan, 28 Januari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

 Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

 Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SEM.Si

Pembimbing

 Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembahas

 Dr. Faisal Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Rani Mahardika
N.P.M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan
Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar
dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali
Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 28 Bulan Januari
Tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2020

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rani Mahardika
N.P.M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Rani Mahardika



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rani Mahardika
N.P.M : 1402070090
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Dengan Strategi *Information Search* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- tinjauan? analisis observasi, kegiatan belajar	
	- penerapan model dalam bentuk test dan observasi.	
	- paparan penerapan pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan pada masalah? silabus	
7/3-2020	Acc Sidang	

Medan, Matret 2020

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)